

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI
SE-KABUPATEN KLATEN BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Sara Sri Widati
10601244146**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten”, yang disusun oleh Sara Sri Widati, NIM 10601244146 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2015
Pembimbing



Dr. Dimyati, M.Si
NIP. 19670127 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten”, yang disusun oleh Sara Sri Widati, NIM 10601244146, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 Febuari 2015
Yang Menyatakan,



Sara Sri Widati
NIM. 10601244146

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten Bagian Barat.” yang disusun oleh Sara Sri Widati, NIM. 10601244146, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 11 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

| DEWAN PENGUJI | | | |
|-------------------------|--------------------|--|-----------|
| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
| Dr. Dimiyati, M.Si. | Ketua Penguji |  | 17/4-2015 |
| Yuyun Ari Wibowo, M.Or. | Sekretaris Penguji |  | 10-4-2015 |
| Ahmad Rithaudin, M.Or. | Penguji I |  | 9-4-2015 |
| Tri Ani Hastuti, M.Pd. | Penguji II |  | 10-4-2015 |

Yogyakarta, 20 April 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Allah telah menciptakan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu dapat pergi kian kemari di jalan-jalan yang luas (Al Quran Surat Nuh: 19-20).
2. Jangan sia siakan hidupmu untuk jadi orang lain (penulis).
3. Lakukan apa yang bisa kita lakukan sekarang dan tetap berusaha dengan maksimal, jangan hanya menunggu suatu keajaiban datang saja (penulis).
4. Hidup adalah sebuah perjalanan, perjalanan menuju kesuksesan dan disetiap perjalanan banyak hal yang harus kita hadapi (penulis).
5. Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh engkau jatuh di antara bintang-bintang (Ir. Soekarno).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan goresan tinta dalam karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Ibu Sri Atun terima kasih atas do'a, nasehat, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan selama ini. Mudah-mudahan ini bisa menjadi bentuk pengabdian saya.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan menjaga kekompakan dan keutuhan dalam keluarga.
3. Kekasih tercinta dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan saran.

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN BAGIAN BARAT

Oleh:
Sara Sri Widati
10601244146

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan, belum diketahuinya tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani tentang materi permainan bolabasket dalam pendidikan jasmani dan saat pembelajaran guru cenderung membiarkan siswa bermain bolabasket sendiri karena guru belum memberikan pemahaman peraturan-peraturan permainan basket secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Klaten Bagian Barat terhadap materi permainan bolabasket

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten di 14 sekolah. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan hasil penilaian seluruh guru yang dilakukan dengan alat yang sama yang akan dibuat menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten yaitu sebanyak 1 responden (3.33%) kategori Sangat Tinggi, 8 responden (26.67%) kategori Tinggi, 11 responden (36.67%) kategori Sedang, 8 responden (26.67%) kategori Rendah, dan 2 responden (6.67%) kategori Sangat Rendah. Secara keseluruhan guru penjas di Kabupaten Klaten Bagian Barat memiliki tingkat pengetahuan cukup baik terhadap materi permainan bolabasket

Kata kunci : tingkat pengetahuan guru penjas, materi pembelajaran bolabasket.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si, Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dan pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Dimiyati, M.Si, selaku Penasehat Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Pihak Sekolah dan Bapak/ Ibu Guru Pendidikan jasmani se-Kabupaten Klaten yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu, Bayu Aji Anggara, Dian Kusuma Dewi, Amalia Barikah, Rosalia Dewi R dan adek yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman PJKR E 2010 atas semua dukungan, saran, dan kritiknya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya baik isi maupun susunannya. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi sehingga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Desember 2014
Penulis,

Sara Sri Widati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Hasil Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Hakikat Pengetahuan | 10 |
| 2. Hakikat Bolabasket | 13 |
| 3. Teknik Dasar Permainan Bolabasket | 16 |
| 4. Peraturan Bolabasket | 27 |
| 5. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani | 35 |
| 6. Materi Pembelajaran Bolabasket | 37 |

| | |
|---|-----------|
| B. Penelitian yang Relevan | 39 |
| C. Kerangka Berpikir | 40 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 42 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 42 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 43 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 1. Instrumen Penelitian | 44 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| E. Uji Coba Instrumen | 49 |
| 1. Uji Validitas | 50 |
| 2. Uji Realibilitas | 53 |
| F. Teknik Analisis Data | 55 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Data Penelitian | 57 |
| B. Hasil Penelitian | 57 |
| C. Pembahasan | 69 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 74 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian | 75 |
| D. Saran-saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Jumlah Guru Penjaskes SMP Negeri di Kabupaten Klaten Barat | 44 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)..... | 48 |
| Tabel 3. Jumlah Guru Penjaskes SMP Negeri di Kabupaten Sleman | 49 |
| Tabel 4. Klasifikasi Indeks Kesukaran | 51 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen..... | 52 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba)..... | 52 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 54 |
| Tabel 8. Pengkategorian Faktor Pendukung Akademik..... | 56 |
| Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data “Tingkat Pengetahuan Guru Penjas Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten bagian Barat” | 58 |
| Tabel 10. Distribusi kategori Data Faktor Mengingat..... | 60 |
| Tabel 11. Distribusi kategori Data Faktor Memahami..... | 62 |
| Tabel 12. Distribusi kategori Data Faktor Mengaplikasikan..... | 64 |
| Tabel 13. Distribusi kategori Data Faktor Menganalisis..... | 66 |
| Tabel 14. Distribusi kategori Data Faktor Mengevaluasi..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Teknik Melempar Bola Depan Dada (<i>Chest pass</i>)..... | 17 |
| Gambar 2. Teknik Mengoper dari atas kepala (<i>Overhead Pass</i>) | 18 |
| Gambar 3. Teknik Mengoper Bola Pantul (<i>Bounce Pass</i>) | 19 |
| Gambar 4. Teknik Menggiring Rendah | 21 |
| Gambar 5. Teknik Menggiring Tinggi | 21 |
| Gambar 6. Teknik Menembak Dengan Satu Tangan | 23 |
| Gambar 7. Teknik Menembak Dengan Dua Tangan | 24 |
| Gambar 8. Teknik Tembakan Lay Up..... | 25 |
| Gambar 9. Teknik Gerakan Kaki Pivot..... | 26 |
| Gambar 10. Prinsip Silinder..... | 34 |
| Gambar 11 Diagram Batang Pengkategorian Data “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bola Basket di SMP negeri Se-Kabupaten Klaten..... | 59 |
| Gambar 12. Diagram Batang Faktor Mengingat..... | 61 |
| Gambar 13. Diagram Batang Faktor Memahami..... | 63 |
| Gambar 14. Diagram Batang Faktor Mengaplikasikan..... | 65 |
| Gambar 15. Diagram Batang Faktor Menganalisis..... | 67 |
| Gambar 16. Diagram Batang Faktor Mengevaluasi | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian..... | 80 |
| Lampiran 2. Surat Rekomendasi | 82 |
| Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 4. Pengantar Angket | 99 |
| Lampiran 5. Angket Penelitian | 100 |
| Lampiran 6. Daftar Guru Pendidikan Jasmani Sebagai Subjek Penelitian..... | 114 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Pengambilan Data Dari Sekolah | 144 |
| Lampiran 8. Tabel Uji Coba Hasil Penelitian | 153 |
| Lampiran 9. Tabel Hasil Penelitian | 154 |
| Lampiran 10. Hasil Data Uji Coba Penelitian | 155 |
| Lampiran 11. Hasil Data Penelitian | 159 |
| Lampiran 12. Dokumentasi..... | 162 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Mengingat kebhineka budaya, keragaman, latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Ngalim Purwanto (2000: 104) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah faktor guru dan metode mengajar yang digunakan merupakan faktor yang penting. Terciptanya sumber daya manusia yang handal diperlukan pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang bermutu dapat menciptakan manusia yang kompetitif, sehingga tidak

tergilas oleh perkembangan zaman. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Pembelajaran pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya agar dapat berjalan dengan lancar maka guru harus mengetahui dan mempersiapkan sistematika pembelajaran pendidikan jasmani terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang paham dalam menguasai materi pendidikan jasmani sebab masih kurang mendapatkan materi pendidikan jasmani atau informasi karena terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran guru penjas.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah siswa lebih senang mengikuti cabang olahraga permainan baik dalam mengikuti pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga bolabasket. Permainan bolabasket merupakan permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (point) dengan memasukan bola ke keranjang (ring) dan mencegah tim lawan melakukan hal yang serupa.

Permainan bola basket modern merupakan olahraga yang begitu cepat berkembangnya dan menarik perhatian manusia pada umumnya dan pemuda pada khususnya. Perkembangan permainan bola basket pada abad 20 mengalami pasang surut karena banyak orang yang mengagumi dan mengkritik. Oleh karena itu permainan bolabasket berusaha melepaskan diri

dari kritik dan penilaian, sehingga dapat berhasil memiliki penggemar diseluruh dunia. Bahkan potensi teknik dan taktik, semangat bermain dan nilai-nilai keolahragaan yang ditampilkan dalam permainan bolabasket menunjukkan aspek kualitas yang lebih dari cabang olahraga lain. Untuk itu permainan bolabasket sudah mampu untuk disuguhkan sebagai hiburan sekaligus sebagai olahraga yang dapat dijual. (Dedy Sumiyarsono. 2002:1)

Bolabasket di Indonesia merupakan permainan yang banyak digemari dan menduduki urutan ketiga setelah permainan bolavoli, tetapi dalam perkembangannya dalam kota-kota besar, permainan bolabasket bisa menduduki urutan kedua, setelah permainan sepakbola. Hal ini karena minat dikalangan pelajar dan generaasi muda, cenderung lebih menyenangi permainan bolabasket. Bahkan di dalam kurikulum sekolah, permainan bolabasket diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas melalui pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, bahkan diperguruan tinggi permainan bolabasket masih dimainkan dan dipertandingkan. (Akros Abidin. 1993: 3)

Pada zaman sekarang permainan bolabasket sangat berkembang di kota-kota besar dan maju, tetapi di kota-kota kecil permainan bolabasket hanya digemari oleh siswa-siswa di sekolah-sekolah tertentu saja. Sebagai contoh. permainan bolabasket kurang berkembang di Kabupaten Klaten pada umumnya dan di Kecamatan Manisrenggo pada khususnya. Dalam suatu kesempatan pada tanggal 20 Februari 2014 penulis mendapat kesempatan

bertanya kepada beberapa siswa disalah satu Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Manisrenggo dan siswa tersebut mengungkapkan bahwa guru kurang paham dalam teknik atau taktik dalam permainan bolabasket. Terkadang guru tidak berangkat dalam jadwal ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan, jadi siswa hanya berlatih sendiri tanpa didampingi guru atau pelatih. Pada saat pembelajaran berlangsung guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi bolabasket tidak paham tentang peraturan dan istilah-istilah baru dalam permainan bolabasket. Padahal permainan bolabasket adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan harus diajarkan kepada siswa. Seperti yang diungkapkan Akros Abidin (1990: 3) permainan bola basket merupakan salah satu materi yang harus diajarkan pada siswanya tetapi pada kenyataannya banyak guru pendidikan jasmani tidak memberikan materi permainan bolabasket.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Pembelajaran bolabasket sebaiknya guru penjas tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat bermain bolabasket sesuai aturan yang ada. Dengan diberikannya materi peraturan permainan bolabasket diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain bolabasket. Seperti yang diungkapkan Frank Mc. Guire (1991: 9)

guru atau pelatih bolabasket adalah staf anggota pengajar, oleh sebab itu ia harus mengikuti metoda-metoda dan teknik-teknik pengajaran yang etis dan efisien yang telah digariskan di tempat ia mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru penjas terhadap penyampaian materi permainan bolabasket kesiswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain bolabasket dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran bolabasket dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi kesalahan seperti sering siswa melakukan *three second*, *foul*, *travelling* dan *double*,

Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain bolabasket adalah selain siswanya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi bolabasket guru pendidikan jasmani itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi bolabasket terhadap siswa belum optimal. Padahal di sekolah-sekolah pada daerah tersebut memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan fasilitas di kota-kota besar. Tetapi guru kurang memanfaatkan semua fasilitas tersebut. Kemudian dari pengamatan langsung penulis pada hari Kamis 20 Februari 2014 di salah satu di SMP Negeri di Kecamatan Manisrenggo guru juga tidak selalu mengajar ekstrakurikuler pada jadwal yang sudah ditentukan. Dengan semua kondisi-kondisi tersebut kemampuan guru penjas di SMP Negeri di Kabupaten Klaten masih

dipertanyakan, apakah guru tersebut sudah paham dalam materi pengajaran permainan bolabasket.

Berkaitan belum diketahuinya tingkat pemahaman guru tentang materi permainan bolabasket dalam pendidikan jasmani dan saat pembelajaran guru cenderung membiarkan siswanya bermain bolabasket sendiri guru belum memberikan pemahaman aturan bermain bolabasket secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan banyak masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bolabasket dalam pembelajaran di sekolah.
2. Sebagai pelaksanaan pembelajaran, guru bertanggung jawab dalam keberhasilan peserta didik.
3. Standar profesionalisme guru dalam bidang ketrampilan belum diketahui.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Klaten terhadap materi permainan bolabasket.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas banyak permasalahan yang ada seperti belum diketahuinya tingkat pemahaman tentang materi bolabasket guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten dan standar profesionalisme guru sampai saat ini masih menjadi perdebatan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada sejauh mana tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten terhadap materi permainan bolabasket meliputi peraturan, safana, pemain, waktu, teknik dan pertandingan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

Seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jamani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Teoritis:

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan jasmani. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Kalangan Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Guru Pendidikan Jasmani dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar pada saat mengajar bolabasket agar dapat mencapai hasil yang optimal.

b. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang kongkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan bacaan/ referensi, dan komprasi maupun sumber informasi masyarakat.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini, untuk mengembangkan bakat, minat, prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengetahuan

a. Hakikat Pengetahuan

Menurut wilkipedia (2013) pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Pengetahuan adalah sebuah domain yang spesifik dan kontekstual. Pengetahuan merefleksikan spesifikasi domain ini dan peran pengalaman dan konteks sosial dalam mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuan (Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl, 2010: 61).

Menurut Soekidjo (2003 :17) pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Jujun S. Suriasumantri (1993: 104), “pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu”. Sedangkan menurut Soedjono Soekamto (1987: 16) pengertian pengetahuan adalah kesan di dalam

pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstitions*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian serta menghilangkan prasangka-prasangka sebagai akibat ketidakpastian.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

b. Tingkat Pengetahuan Dalam Domain Kognitif

Menurut Bloom dalam Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl, (2010: 99-132) mengklasifikasikan menjadi enam kategori, dari yang sederhana (*mengingat*) sampai dengan yang lebih kompleks (*mencipta*). Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks), ialah:

1) Mengingat

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi *pengetahuan factual, konseptual, prosedural*, atau *metakognitif*, atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini.

2) Memahami

Siswa memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan “baru” dan pengetahuan lama mereka. Lebih tepatnya, pengetahuan

yang baru masuk dipadukan dengan skema-skema dan kerangka-kerangka kognitif, *pengetahuan konseptual* menjadi dasar memahami.

Jadi *memahami* adalah menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama mereka serta dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran.

3) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan adalah penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal-soal latihan atau menyelesaikan masalah.

4) Menganalisis

Menganalisis adalah proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

6) Mencipta

Mencipta merupakan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional dan membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur jadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya dengan melibatkan kreatifitas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ini merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal yang meliputi penginderaan manusia seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan terhadap suatu objek yang diketahui. Menurut Anderson dan Krathwohl ada enam kategori domain kognitif dari Benjamin S. Bloom yaitu: *mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.*

2. Hakikat Bola Basket

Permainan bolabasket merupakan permainan yang sering kita lihat bahkan sering kita mainkan. Siapapun baik anak-anak, remaja sampai orang tua mengerti tentang permainan bolabasket. Permainan bolabasket diciptakan oleh seorang guru pendidikan jasmani YMCA (*Young Men's Christian Assocation*) dari Springfield Massachusetts yang bernama Dr. James A. Naismith. Permainan bolabasket ini diciptakan karena prihatin kepada anak didik yang merasa bosan pada kegiatan sering dilakukan, kemudian timbul ide untuk membuat olahraga dan permainan yang lebih menarik yaitu bolabasket.

Permainan bolabasket menurut Muhajir (2006: 11) adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009: 3)

bolabasket adalah salah satu jenis permainan yang termasuk olahraga bola besar.

Bolabasket adalah olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak *point* dengan memasukan bola kedalam keranjang lawan. Kedua tim juga berusaha menjaga keranjangnya supaya tidak kemasukan bola dari lawan. Untuk bisa memasukkan bola ke keranjang lawan dibutuhkan teknik menembak.

Menurut Dedi Sumiyarsono (2002: 1) permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak.

Bolabasket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesigapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat. Dalam melatih kita harus terus-menerus menekankan prinsip melakukan semua gerakan dengan benar, dengan cepat, dan disaat yang tepat. Semua ini harus dilakukan saat mengembangkan serta melatih skill individu pemain, fisik emosi dan *team balance*, baik dalam posisi *defence* maupun *offence*. (Danny kosasih,2008:2).

Permainan Bolabasket ini dimainkan oleh dua tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta

menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjangnya (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1). Dasar bermain Bolabasket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai, dan papan yang dikeraskan (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1).

Permainan Bolabasket mempunyai tujuan dari kedua tim, yaitu mendapatkan angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka, permainan diawasi oleh *officials*, wasit, *table officials*, dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan).

Menurut Peraturan Permainan Bolabasket (Perbasi, 2010: 11), bolabasket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukan bola atau membuat angka. Bola boleh dioper, digelindingkan, dan dipantulkan ke segala arah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas bahwa permainan bolabasket adalah permainan dengan bola besar yang terdiri dari dua tim dengan jumlah masing-masing lima orang dan bertujuan mencetak gol atau angka ke keranjang lawan sebanyak-banyak dan berusaha menjaga agar tidak kemasukan angka.

3. Teknik dasar permainan bolabasket

Gerakan dasar dalam permainan bola basket adalah gerakan yang paling mendasar untuk mencapai keterampilan bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket akan tercapai apabila menguasai teknik gerakan yang efektif dan efisien. Menurut Hall Wissel, (1996: 9) Teknik dasar dalam bermain bola basket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola ke dalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*), menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan. Secara garis besar permainan bolabasket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak (*shooting*).

Teknik dasar keterampilan bermain bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

a. Teknik melempar dan menangkap bola (*Passing*)

Lempar dan menangkap bola didalam permainan bolabasket sangat berperan penting dalam keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pemain bolabasket. Lempar tangkap didalam permainan bolabasket mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu mendekatkan bola ke ring. Melakukan *passing* haruslah dilakukan secara cepat dan tepat untuk mendapatkan peluang memasukan bola sebanyak-banyaknya. *Passing* adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentuan tembakan-tembakan yang

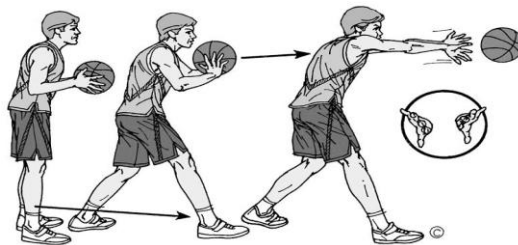
berpeluang besar mencetak angka (John Oliver, 2007: 35). Melalui *passing* peluang untuk mencetak angka akan semakin besar. Tim yang hebat adalah tim yang mempunyai kerjasama yang baik, kerjasama itu diwujudkan dengan *passing*. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam permainan bolabasket adalah sebagai berikut:

1) Mengoper bola setinggi dada (*Chest pass*)

Operan ini digunakan untuk jarak pendek dengan jarak 5 sampai 7 meter. Operan ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan didalam mengoper bola. Teknik ini membutuhkan otot lengan yang kuat karena cepat laju bola tergantung pada kekuatan otot lengan, cara melakukan teknik ini haruslah benar agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini adalah cara melakukan teknik *chest pass* menurut Nuril Ahmadi (2007: 14)

- a) Siku dibengkokkan ke samping sehingga bola di depan dada.
- b) Posisi kaki sejajar atau kuda-kuda selebar bahu dengan lutut ditekuk.
- c) Posisi badan condong kedepan dan jaga keseimbangan.
- d) Bola didorong ke depan dengan kedua tangan sambil meluruskan lengan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan .

Berikut ini gambar tentang teknik *chest pass*:



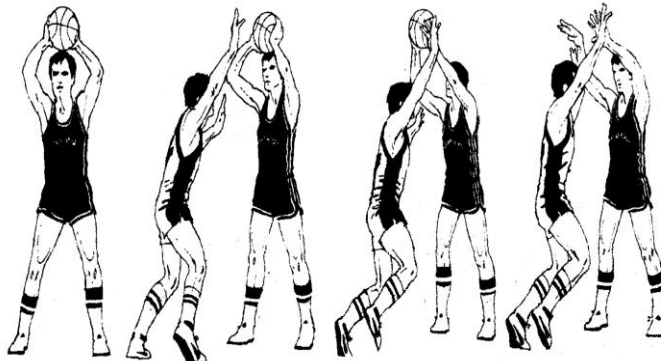
Gambar 1. Teknik melempar bola di depan dada (*chest pass*)
Sumber: Nuril Ahmadi (2002: 14)

2) Mengoper bola dari atas kepala (*Overhead pass*)

Operan ini dilakukan dari atas kepala, keuntungan pemain yang memiliki tubuh lebih tinggi daripada lawannya yang memanfaatkan teknik *overhead pass* ini bertujuan untuk mengoperkan bola kepada kawan dengan arah bola melampaui daya raih lawan. Modal dari teknik *overhead pass* ini adalah postur tubuh yang tinggi. Berikut adalah cara melakukan *overhead pass* menurut Nuril Ahmadi (2007: 14).

- a) Posisi bola berada diatas dahi dengan tangan agak siku agak ditekuk
- b) Bola dilempar dengan lekukan pergelangan tangan dengan arah bola agak ke bawah disertai dengan meluruskan tangan.
- c) Posisi kaki berdiri tegak tetapi tidak kaku.

Berikut ini gambar tentang teknik *overhead pass*:



Gambar 2. Mengoper dari atas kepala (*Overhead pass*)
Sumber Gambar: Nuril Ahmadi (2007: 15)

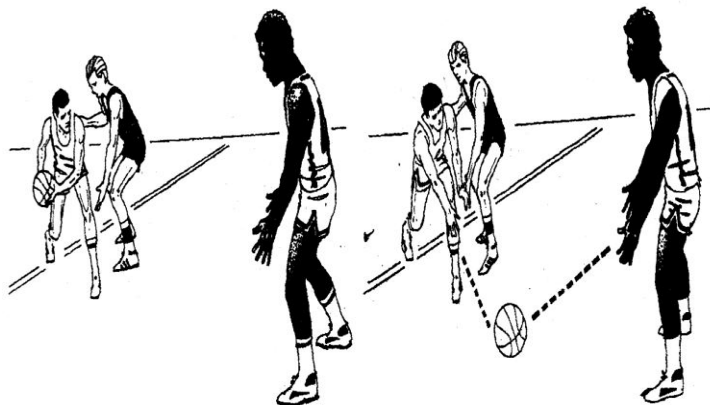
3) Mengoper bola pantulan (*Bounce pass*)

Operan ini digunakan untuk menerobos lawan dengan cara bola dipantul ke samping kanan dan kiri lawan. Operan ini hampir sama dengan operan *chest pass* hanya saja operan ini

dipantulkan terlebih dahulu. Teknik *bounce pass* ini digunakan ketika ada pemain lawan dan tidak ada ruang untuk memberikan bola kepada kawan, alternatifnya menggunakan teknik *bounce pass* dengan memantulkan bola terlebih dahulu. Berikut cara melakukan teknik *bounce pass* menurut Nuril Ahmadi (2007: 15).

- a) Pelaksanakan hamper sama dengan operan dada.
- b) Bola dilepas atau didorong dengan tolakkan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan.
- c) Bila berhadapan dengan lawan bola diarahkan ke samping bawah lawan kanan ataupun kiri.

Berikut ini gambar tentang teknik *bounce pass*



Gambar 3. Mengoper bola pantul (*Bounce pass*)
Sumber: Nuril Ahmadi (2002: 16)

b. Teknik menggiring (*dribbling*)

Menurut John Oliver (2007: 49) mendribling adalah salah satu dasar bola basket yang pertama kali diperkenalkan kepada pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket Selanjutnya Vic

Ambler (1990:10) dribble dalam bolabasket adalah membawa bola dengan cara mementul-mantulkannya.. Tujuan permainan bolabasket adalah memasukan bola sebanyak mungkin (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukan bolabasket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring bola, dan menembak (Dedi Sumiyarsono, 2002: 1). Dari tujuan permainan bolabasket tersebut, untuk melakukan serangan tentu menggunakan *dribbling*. Dengan menguasai teknik dribbling yang bagus akan dengan mudah melakukan serangan ke daerah lawan. Dalam permainan bolabasket teknik dribilling bola paling banyak digunakan, karena dengan teknik dribilling ini akan membawa bola mendekati ring dan memudahkan untuk mencetak angka dari jarak yang tidak begitu jauh untuk melakukan tembakan. Bentuk menggiring bola ada 2 macam yaitu: menggiring bola tinggi dan menggiring bola rendah. Menggiring bola tinggi biasanya digunakan dalam gerakan yang cepat dan untuk menggiring bola rendah digunakan untuk mengontrol, menguasai bola , terutama untuk melakukan terobosan ke daerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 17). Berikut ini adalah cara melakukan mendribbling bola menurut Nuril Ahmadi (2007: 17).

- 1) Perkenaan bola saat menggiring pada telapak tangan, telapak tangan berada di atas bola.
- 2) Posisi kaki saat menggiring lutut agak sedikit ditekuk.
- 3) Posisi badan agak condong kedepan sehingga berat badan tertumpu pada kedua kaki

Berikut ini gambar tentang mendribbling rendah dan mendribbling tinggi:



Gambar 4. Menggiring rendah
Sumber: Nuril Ahmadi (2002: 17)



Gambar 5. menggiring tinggi.

c. Teknik tembakan (*shooting*)

Teknik ini adalah teknik yang paling banyak dipakai untuk menciptakan goal. Angka tercipta apabila bola masuk kedalam keranjang. Kemenangan suatu tim ditentukan oleh ketepatan menembak. Untuk itu keterampilan menembak memang sangat penting dikuasai oleh para pemain. Menembak dalam permainan bola basket adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kecepatan (*accuracy*), yaitu dalam hal ini masuknya bola kedalam keranjang. Di dalam melakukan tembakan, poin yang diperoleh berbeda – beda tergantung posisi pada saat kita melakukan tembakan, misalnya: tembakan dilakukan dari dalam lingkaran,

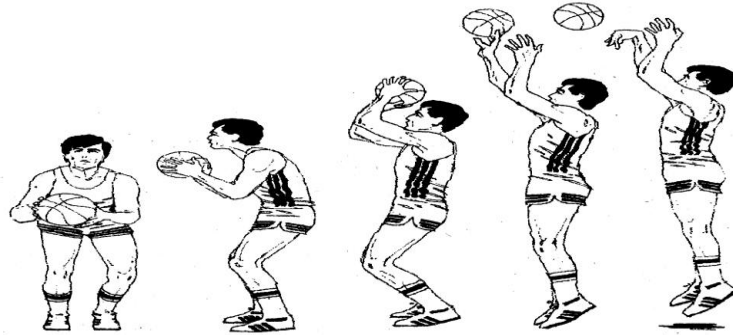
maka nilai yang didapat 2 poin, namun jika dilakukan di luar lingkaran maka nilai yang diperoleh adalah 3 poin. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut:

1) Tembakan satu tangan (*one hand set shoot*)

Tembakan dengan satu ini banyak digunakan untuk menembak, baik dalam mencetak 2 poin atau 3 poin. Didalam tembakan satu tangan hal yang terpenting adalah menggunakan tangan terkuat. Teknik tembakan ini haruslah disertai koordinasi yang baik antara mata dan tangan, dengan koordinasi yang baik akan menghasilkan ketepatan yang bagus. Dalam permainan bolabasket teknik tembakan ini mempunyai peran yang sangat penting karena tembakan ini digunakan untuk menghasilkan angka sebanya-banyaknya seperti tujuan permainan bolabasket. Pemain yang mempunyai tembakan dengan akurasi bagus bisa dipastikan timnya akan memperoleh kemenangan. Berikut ini adalah cara melakukan teknik *one hand set shoot* menurut Nuril Ahmadi (2007: 18)

- a. Pegang bola dengan tangan terkuat sebagai pendorong bola dan tangan satunya sebagai mengontrol arah bola dengan posisi tangan ditekuk.
- b. Posisi bola berada di depan dahi.
- c. Posisi badan tegak, kaki lutut agak sedikit ditekuk.
- d. Pandangan konsentrasi penuh pada arah sasaran.
- e. Pada saat melepas bola menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan

Berikut ini gambar tentang *one hand set shoot*:



Gambar 6: Menembak dengan satu tangan (*one hand set shoot*),

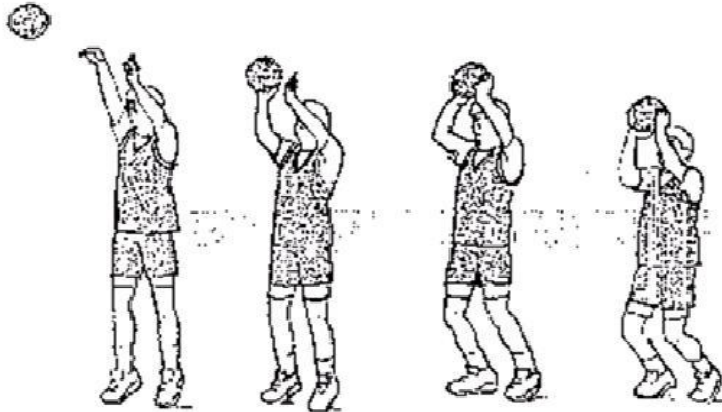
Sumber: Nuril Ahmadi (2002: 18)

2) Tembakan menggunakan dua tangan (*two hand set shoot*)

Tembakan ini sering dilakukan dengan jarak yang cukup jauh, misalnya: melakukan tembakan 3 poin tidak kuat menggunakan satu tangan bisa menggunakan dua tangan, tidak menutup kemungkinan menembak jarak dekat menggunakan dua tangan. Tembakan ini hampir sama, dengan tembakan menggunakan satu tangan akan tetapi perbedaan terletak pada penggunaan tangan yang digunakan untuk mendorong bola. Teknik ini juga membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan. Berikut ini adalah cara melakukan teknik *two hand set shoot* menurut Nuril Ahmadi (2007: 18)

- a) Pegang bola dengan kedua tangan dengan posisi tangan ditekuk.
- b) Posisi bola berada di depan dahi.
- c) Posisi badan tegak, kaki lutut agak sedikit ditekuk.
- d) Pandangan konsentrasi penuh pada arah sasaran.
- e) Pada saat melepas bola menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan.

Berikut ini gambar tentang *teknik two hand set shoot*:



Gambar 7. Tembakan menggunakan dua tangan
Sumber: Nuril Ahmadi (2002: 45)

3) Tembakan *lay-up*

Tembakan *lay-up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, sehingga seolah-olah bola diletakkan ke dalam keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah (Nuril Ahmadi, 2007: 19). Tembakan *lay-up* mempunyai kesempatan besar untuk menciptakan angka karena jarak bola dengan ring saat dekat. Seperti pendapat John Oliver (2007: 36) *lay-up* adalah tembakan yang berpeluang paling tinggi untuk mencetak angka dalam permainan bolabasket. Tentunya teknik ini harus dikuasai oleh para pemain bolabasket agar dapat menciptakan angka dengan mudah. Untuk menguasai tembakan *lay-up* ini harus dengan latihan berulang-ulang, agar saat pertandingan tidak kaku lagi melakukan

gerakkan *lay-up*. Berikut ini cara melakukan tembakan *lay-up* menurut Nuril Ahmadi (2007: 19).

- a) Bola dipegang dengan posisi badan melayang.
- b) Saat melangkah menggunakan dua langkah, langkah pertama haruslah panjang guna mendapat jarak sejauh mungkin dan langkah kedua untuk mendapatkan awalan tolakan agar melompat setinggi-tingginya.
- c) Saat melepas bola haruslah menggunakan kekuatan kecil.

Berikut in gambar tentang *lay-up*:



Gambar 8: Tembakan *lay up*

Sumber:

http://www.google.co.id/search?q=dribble+bola+basket&es_sm

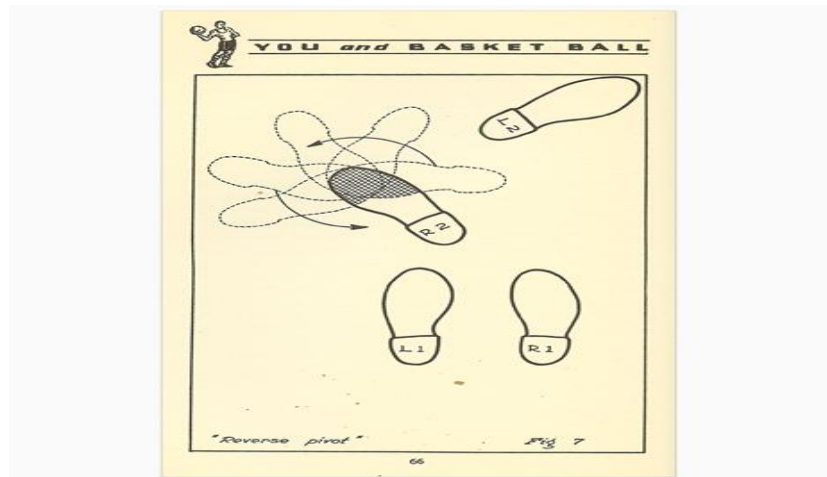
d. Teknik bertumpu satu kaki (*pivot*)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 21) *pivot* adalah menggerakkan salah satu kaki ke segala arah dengan kaki yang lainnya tetap ditempat sebagai poros. Teknik dasar ini berguna untuk melindungi bola dari lawan yang merebut bola, kemudian bola di oper kepada rekan tim. Sedangkan menurut Menurut Muhajir (2004: 45), gerakan *pivot* ialah berputar ke segala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki (kaki poros) pada saat pemain tersebut

menguasai bola. Gerakan *pivot* berguna untuk melindungi bola dari perebutan pemain lawan, untuk kemudian bola tersebut dioperkan kepada kawannya untuk mengadakan tembakan. Berikut ini adalah cara melakukan teknik pivot.

- 1) Bila mendapat bola dengan posisi sejajar, boleh melangkahkan kaki ke segala arah dengan salah satu kaki sedangkan kaki yang satu tetap kontak dengan lantai sebagai poros.
- 2) Bila mendapat bola saat posisi berlari dan berhenti dalam posisi kaki tidak sejajar maka yang menjadi poros adalah kaki belakang.

Berikut ini gambar tentang *pivot*:



Gambar 9. Gerakan kaki saat (*pivot*)

Sumber:

http://www.google.co.id/search?q=dribble+bola+basket&es_s
[m](#)

Teknik-teknik diatas harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket yang professional, akan tetapi untuk level siswa sekiranya paham akan teknik bolabasket walaupun didalam melakukan gerakkan secara teknik masih jauh dari sempurna. Seorang pemain bolabasket

yang bagus tentu bisa melakukan teknik ini dengan benar. Dengan menguasai teknik dasar dalam bermain bolabasket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola ke dalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*) dan menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan (Hall Hall Wissel, 1996: 9), seorang itu akan mahir didalam melakukan permainan bolabasket.

4. Peraturan Bolabasket

Peraturan Bolabasket menurut PERBASI tahun 2010:

a. Tim

- 1) Seorang anggota tim memenuhi syarat untuk bermain ketika dia telah disahkan untuk suatu tim sesuai peraturan, termasuk batas usia yang telah ditentukan oleh badan penyelenggara dari suatu kompetisi.
- 2) Seorang anggota tim berhak untuk bermain ketika namanya telah tercatat pada *scoresheet* sebelum dimulainya pertandingan dan selama dia tidak didiskualifikasi maupun melakukan lima kali *foul*.
- 3) Tiap tim terdiri dari :
 - a) Tidak lebih dari 12 anggota tim yang berhak untuk bermain, termasuk seorang kapten.\
 - b) Maksimal lima *team follower* yang boleh duduk di bangku dan mempunyai tanggung jawab khusus, seperti manager, dokter, *physiotherapist*, pencatat statistik, penerjemah, dll.

- 4) Seorang pemain pengganti akan menjadi pemain dan seorang pemain akan menjadi pemain pengganti ketika:
- a) Wasit member isyarat pemain pengganti untuk memasuki lapangan permainan.
 - b) Selama time-out atau jeda permainan, seorang pemain cadangan meminta pergantian pemain kepada pencatat angka.
- b. Waktu permainan, angka imbang dan periode tambahan
- a) Pertandingan akan terdiri dari empat (4) periode dengan masing-masing periode sepuluh menit.
 - b) Akan ada jeda permainan selama dua puluh (20) menit sebelum pertandingan dijadwalkan untuk dimulai.
 - c) Akan ada jeda permainan selama dua (2) menit diantara periode pertama dan kedua (babak pertama), diantara periode ketiga dan keempat (babak kedua) dan sebelum tiap periode tambahan.
 - d) Akan ada jeda permainan paruh waktu selama lima-belas (15) menit.
 - e) Jeda permainan dimulai: Dua puluh (20) menit sebelum pertandingan dijadwalkan untuk dimulai. Ketika sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri suatu periode.
- c. Jeda permainan berakhir:
- a) Pada permulaan periode pertama ketika bola lepas dari tangan (kedua tangan) referee pada suatu jump ball.

- c) Pada permulaan semua periode lainnya ketika bola telah diserahkan/berada pada pegangan dari pemain yang melakukan *throw-in*.
 - d) Jika angkaimbang di akhir waktu permainan periode keempat, pertandingan akan dilanjutkan dengan periode tambahan selama lima (5) menit sebanyak yang dibutuhkan untuk mencari selisih angka.
 - e) Jika foul dilakukan ketika atau sesaat sebelum sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri waktu permainan, free-throw (beberapa free-throw) akan dilaksanakan setelah waktu permainan berakhir.
 - f) Jika dibutuhkan periode tambahan sebagai hasil dari *free-throw* tersebut maka semua foul yang dilakukan setelah waktu permainan berakhir akan dianggap telah terjadi selama jeda permainan dan *free-throw* akan dilaksanakan sebelum dimulainya periode tambahan.
- d. Status bola
- 1) Bola dapat hidup ataupun mati.
 - 2) Bola menjadi hidup ketika:
 - a) Selama jump ball, bola lepas dari tangan (kedua tangan) *referee* pada saat bola dilambungkan.
 - b) Selama *free-throw*, bola telah diserahkan/berada pada pegangan penembak *free-throw*.

c) Selama throw-in, bola telah diserahkan/berada pada pegangan pemain yang melakukan throw-in.

3) Bola menjadi mati ketika:

- a) Tercipta suatu bola masuk atau *free-throw* yang berhasil
- b) Seorang wasit meniupkan peluitnya ketika bola hidup
- c) Kelihatan dengan jelas bahwa bola tidak akan memasuki keranjang pada sebuah freethrow yang akan diikuti oleh: *Free-throw* (beberapa *free-throw*) lainnya. Hukuman selanjutnya (*free-throw* (beberapa *free-throw*) dan/atau penguasaan)
- d) Sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri suatu periode.
- e) Sinyal jam *twenty-four* (24) seconds berbunyi ketika suatu tim sedang menguasai bola.
- f) Bola yang sedang melayang pada suatu tembakan untuk mencetak angka disentuh oleh seorang pemain dari tim manapun setelah: Seorang wasit meniupkan peluitnya. Sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri suatu periode. Sinyal jam *twenty four* (24) seconds berbunyi
- g) Bola tidak menjadi mati dan apabila tercipta bola masuk akan dihitung ketika: Bola melayang pada suatu tembakan untuk mencetak angka dan: Seorang wasit meniup peluitnya, Sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri suatu periode, Sinyal jam *twenty-four* (24) seconds berbunyi.

- h) Bola melayang pada suatu *free-throw* ketika seorang wasit meniup peluitnya untuk suatu penyimpangan atas peraturan kecuali oleh penembak *free-throw*.
- i) Seorang pemain melakukan foul terhadap lawannya ketika bola dalam penguasaan lawan tersebut yang dalam gerakan menembak untuk mencetak angka dan lawan tersebut menyelesaikan tembakannya dengan gerakan yang berkelanjutan yang dimulai sebelum foul terjadi.

Ketentuan ini tidak berlaku dan bola masuk tidak akan dihitung jika: Setelah seorang wasit meniupkan peluitnya, suatu rangkaian gerakan menembak baru sepenuhnya dilakukan. Selama gerakan yang berkelanjutan dari seorang pemain yang dalam gerakan menembak, sinyal jam pertandingan berbunyi untuk mengakhiri periode atau sinyal jam *twenty-four* (24) seconds berbunyi.

e. Violation

- 1) *violation* dilakukan oleh seorang pemain penyerang, tidak ada angka yang didapat.
- 2) Bola *akan* diberikan kepada lawan untuk *throw-in* di perpanjangan garis *free-throw*, kecuali kalau dinyatakan lain dalam peraturan.
- 3) Jika *violation* dilakukan oleh seorang pemain bertahan, tim penyerang diberikan:
 - a) Satu (1) angka ketika bola telah dilepaskan untuk *free-throw*.

b) Dua (2) angka ketika bola telah dilepaskan dari daerah tembakan untuk mencetak dua angka.

c) Tiga (3) angka ketika bola telah dilepaskan dari daerah tembakan untuk mencetak tigaangka.

Pemberian angka akan dianggap sama seperti halnya jika bola telah masuk ke keranjang.

f. *Foul*

a) *Foul* adalah penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan dan/atau perilaku yang tidak sportif.

b) Beberapa *foul* mungkin saja diputuskan terhadap suatu tim. Terlepas dari hukumannya, tiap *foul* akan dibebankan, dimasukkan ke dalam *scoresheet* terhadap pelakunya dan dihukum dengan semestinya.

g. *Technical Foul*

Technical foul adalah foul tanpa persinggungan seorang pemain atas perilaku yang dalam batas kewajaran, tetapi tidak dibatasi untuk:

a) Mengabaikan peringatan wasit.

b) Menyentuh wasit, commissioner, petugas meja atau anggota cadangan tim dengan

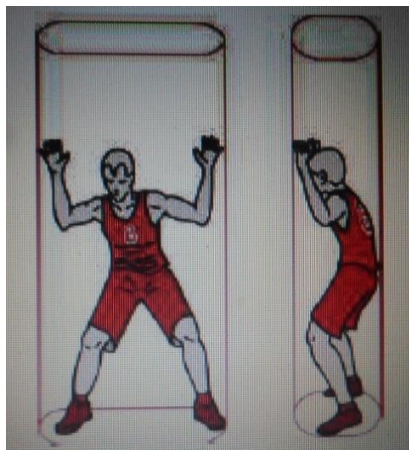
c) tidak sopan.

- d) Berkomunikasi dengan wasit, commissioner, petugas meja atau lawannya dengan tidak sopan.
 - e) Menggunakan bahasa atau gerak-isyarat menantang atau menghasut penonton.
 - f) Menarik perhatian seorang lawan atau menghalangi pandangannya dengan melambatkan tanggannya di dekat mata lawan.
 - g) Mengayunkan siku secara berlebihan.
 - h) Memperlambat pertandingan dengan sengaja menyentuh bola setelah bola masuk
 - i) melewati keranjang atau mencegah throw-in untuk dapat dilakukan dengan segera.
 - j) Pura-pura menjatuhkan diri untuk mendapatkan foul.
 - k) Bergantung di ring sedemikian rupa sehingga berat badan pemain tersebut membebani ring, kecuali seorang pemain memegang ring sesaat setelah suatu dunk atau, dalam penilaian wasit, sedang berusaha mencegah cedera atas dirinya atau pemain lain.
 - l) Melakukan goaltending selama *free-throw* terakhir atau satu-satunya oleh seorang
 - m) pemain bertahan. Satu (1) angka akan diberikan kepada tim penyerang, diikuti dengan
 - n) hukuman technical foul yang dibebankan terhadap pemain bertahan.
- h. Lima kali foul yang dilakukan oleh pemain

- a) Seorang pemain yang telah melakukan lima kali (5) foul, personal dan/atau technical, akan diberitahukan kepadanya oleh referee dan harus segera meninggalkan pertandingan. Dia harus digantikan dalam waktu tiga-puluh (30) detik.
 - b) Sebuah foul yang dilakukan oleh seorang pemain yang sebelumnya telah melakukan foul kelimanya akan dianggap sebagai foul seorang pemain yang sudah tidak bermain dan foul ini dibebankan dan dicatat di scoresheet terhadap pelatih ('B').
- i. Prinsip silinder

Prinsip silinder ditentukan sebagai ruang di dalam suatu silinder khayal yang ditempati oleh seorang pemain di lantai. Ruang tersebut termasuk ruang di atas pemain dan dibatasi pada:

- a) Bagian depan oleh telapak tangan,
- b) Bagian belakang oleh pantat, dan
- c) Bagian samping oleh sisi luar dari tangan dan kaki.



Gambar 6. Prinsip Silinder

Sumber: Peraturan Resmi Bolabasket 2010

Tangan dan lengan boleh dijulurkan ke depan torso tidak lebih dari posisi kaki, dengan lengan ditekuk pada siku sehingga lengan bawah dan tangan terangkat. Jarak antar kaki akan bervariasi tergantung pada tingginya

j. Menendang, meninju

Dalam permainan bolabasket, tidak diperbolehkan menendang dan meninju bola.

5. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru Penjas merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya. Menurut Soenarjo (2002: 5), guru Penjas adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran Penjas.

Untuk menjadi guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang professional dituntut untuk dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Sukintaka (2001: 42), syarat menjadi guru pendidikan jasmani:

- 1) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah.
- 2) Memahami karakteristik anak.
- 3) Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk berekreasi, aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

- 6) Memiliki pendidikan dan penguasaan keterampilan gerak.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur kondisi jasmani.
- 8) Memiliki pengetahuan untuk menciptakan dan mengembangkan serta memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- 9) Memiliki pengetahuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam dunia olahraga
- 10) Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Selanjutnya disebutkan agar mempunyai profil guru Penjasorkes yang disebutkan di atas, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
 - 2) Berpenampilan menarik.
 - 3) Tidak gagap.
 - 4) Tidak buta warna.
 - 5) Intelegen.
 - 6) Energik dan berketerampilan motorik.
- (Sukintaka, 2001: 7-8).

Dalam uraian di atas nampak jelas bahwa syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani memiliki berbagai komponen yang sangat luas, hal ini mengingat bahwa mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Selain mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, juga terdapat peran komponen yang lain, yaitu: sikap, gerak, karakteristik siswa dan sebagainya yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Serta guru penjas juga harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai dan mengorganisasikan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Materi Pembelajaran Bolabasket

Materi pembelajaran penjasokes di SMP yang diterima masing-masing kelas tentulah berbeda antara kelas VII, kelas VIII dan, kelas IX. Perbedaan tersebut terletak pada materi pembelajarannya. Dalam silabus kelas IX, tentang kegiatan pembelajaran mengemukakan tentang cara melakukan kombinasi teknik dasar *passing*, menggiring, dan *lay-up* dengan tepat dan lancar secara berpasangan atau berkelompok. Teknik dasar bolabasket seperti: *passing*, *dribbling*, dan *shooting* menjadi materi yang kemudian dijadikan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pembelajaran mengenai teknik-teknik dasar permainan bolabasket, seharusnya siswa mengerti dan paham dengan teknik-teknik dasar pada permainan bolabasket walaupun pada saat pelaksanaannya belum terampil dalam melakukan teknik-tekniknya.

Indikator pencapaian silabus kelas IX yang dibagi menjadi tiga yaitu: a) Aspek *psikomotor*, b) Aspek *kognitif*, dan c) Aspek *afektif*, mempunyai pencapaian yang berbeda. Untuk yang pertama terkait dengan Aspek *psikomotor*, menekankan melakukan *passing* (dada, pantul, dan dari atas kepala) dan bermain menggunakan peraturan yang dimodifikasi. Pada aspek *psikomotor* ini siswa dituntut bisa melakukan gerak teknik *passing* dari *chest pass*, *bounce pass*, *head pass* dan *lay-up*. Kemudian siswa bermain permainan bolabasket tidak menggunakan peraturan permainan yang sebenarnya, tetapi menggunakan peraturan permainan yang

dimodifikasi, dalam hal ini seorang gurulah yang memodifikasi peraturan permainan. Aspek yang kedua adalah aspek *kognitif*, aspek ini berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan disini tentunya pengetahuan mengenai teknik-teknik dasar permainan bolabasket. Aspek *kognitif* pada silabus kelas IX menjelaskan siswa mengetahui bentuk dasar *passing* (dada, pantul, dan dari atas kepala) menggiring dan shooting *lay-up*. Di aspek ini siswa dituntut bagaimana melakukan gerakan teknik itu seperti apa dan bagaimana caranya, kedua hal tersebut tentunya harus bisa dimengerti oleh siswa, agar sesuai dengan indikator pencapaian pada aspek ini. Untuk aspek terakhir adalah aspek afektif, dalam aspek afektif yang lebih ditekankan adalah nilai-nilai sosial. Seperti yang dijelaskan, dalam aspek afektif ini nilai-nilai sosial yang timbul seperti keberanian, toleransi, percaya diri, menghargai lawan, berbagi tempat dan peralatan. Keterampilan dan pengetahuan yang bagus tidak cukup berarti kalau tidak dilengkapi oleh nilai-nilai tersebut, karena nilai disini merupakan bumbu pelengkap.

Dari uraian silabus di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semua hal yang berkaitan dengan permainan bolabasket dari teknik-teknik dasar, peraturan, dan nilai-nilai diluar permainan bolabasket pun ditekankan. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan silabus butuh kerjasama antara guru dan siswa. Kerjasama yang baik akan tercipta apa bila komunikasi antara guru dan murid baik pula. Dengan komunikasi interaksi akan berjalan dengan lancar sehingga proses pembelajaran akan terasa menyenangkan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini terdapat beberapa persamaan dengan penelitian:

1. Penelitian Arief Siswayuana (2014) yang berjudul “tingkat pengetahuan pemain futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo terhadap taktik dan strategi permainan futsal”. Tujuan dari penelitian itu adalah memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat pengetahuan pemain futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo terhadap taktik dan strategi permainan futsal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemain futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo terhadap taktik dan strategi permainan futsal terdapat 4,16% yang mendapat kategori “cukup”, 45,83% yang mendapat kategori “sedang”, 35,42% yang mendapat kategori kurang, 14,59% yang mendapat kategori kurang sekali.
2. Penelitian Febyan Aditya Krisnanto (2014) yang berjudul “tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani terhadap materi pembelajaran bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Banyumas terhadap materi permainan bolabasket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjas terhadap materi permainan bolabasket SMA Negeri se-Kabupaten Banyumas dari 30 guru penjas, sebanyak 2 responden

(6,67%) dalam kategori tinggi, 20 responden (66,67%) dalam kategori cukup, 7 responden (23,33%) dalam kategori kurang dan 1 responden (3,33%) dalam kategori rendah. Secara keseluruhan guru penjas di Kabupaten Banyumas memiliki tingkat pengetahuan cukup baik terhadap materi permainan bolabasket.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran bolabasket pendidikan jasmani di sekolah menengah siswa lebih senang mengikuti cabang olahraga permainan salah satunya cabang olahraga bolabasket. Selain itu, hal ini karena bolabasket merupakan salah satu permainan bola besar yang terdapat dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani. Pencapaian pendidikan akan sangat tergantung pada bagaimana pendidik berusaha mengajar sesuai yang diamanatkan oleh kurikulum tersebut. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, pendidik harus mengacu pada kurikulum yang berlaku, sehingga tidak mengurangi fungsi dan tujuan yang akan dicapai.

Selain terdapat dalam kurikulum, bola basket merupakan olahraga yang banyak digemari, itu terlihat karena bolabasket merupakan olahraga yang sering dipertandingkan dalam kejuaraan antar SMP baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun tingkat nasional yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, Perbasi, maupun yang diselenggarakan oleh swasta dibandingkan olahraga lainnya. Selain itu fasilitas lapangan bolabasket yang relatif kecil hampir terdapat di setiap SMP Negeri di Kabupaten Klaten.

Guru pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor pendorong yang besar dalam perkembangan olahraga bolabasket di sekolah karena dari sinilah seorang siswa mampu mengetahui dan memahami permainan bolabasket baik dalam hal teknik maupun aturan permainan secara optimal.

Namun dalam kenyataannya siswa masih kurang memahami cara bermain bolabasket, itu terlihat dalam setiap mereka melakukan pertandingan masih sering melakukan kesalahan baik dalam hal teknik dasar maupun aturan permainan bolabasket. Selain itu, guru pendidikan jasmani saat mendampingi sekolah mengikuti kejuaraan juga masih kurang paham dalam memberikan arahan kepada siswanya ketika siswa membuat kesalahan saat bertanding. Hal ini mengindikasikan kurangnya pengetahuan tentang materi permainan bolabasket oleh guru pendidikan jasmani itu sendiri.

Mengetahui merupakan salah satu aspek ranah kognitif bagi seorang guru pendidikan jasmani dalam tujuan umum pengajaran. Menurut Benjamin S Bloom pengetahuan adalah sebuah domain yang spesifik dan kontekstual. Pengetahuan merefleksikan spesifikasi domain ini dan peran pengalaman dan konteks sosial dalam mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuan (Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl, 2010: 61).. Maka apabila guru pendidikan jasmani dapat mengetahui materi permainan bolabasket diharapkan dapat berperan penting dalam memajukan prestasi cabang olahraga bolabasket di Kabupaten Klaten melalui pembelajaran di sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Klaten terhadap materi permainan bolabasket. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 3) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Menurut Jonathan Sarwono (2006: 138) penelitian deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan.

Proses pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi sekolah, kemudian menyampaikan tes pengetahuan kepada responden. Dari penelitian deskriptif ini, peneliti mengumpulkan data-data yang jelas tentang pengetahuan Guru Penjas tentang materi pembelajaran bolabasket di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Klaten Barat.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Pengetahuan yang

dimaksud adalah mengingat atau disebut *remember* yang digunakan untuk menjelaskan jawaban faktual, menguji ingatan dan melakukan pengenalan kepada guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Pengukuran pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran bolabasket diukur melalui tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang meliputi 32 soal dan hasilnya berupa skor

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas tertentu yang akan diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten Bagian Barat.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto 2006: 131). Mengingat besarnya populasi yang ada maka tidak seluruh populasi diambil sampel diambil 2 dan 3 responden untuk mewakili SMP Negeri Se-kabupaten Klaten Bagian Barat. Ada 30 guru pendidikan jasmani yang dijadikan responden dari 14 sekolah.

Berdasarkan observasi di Kabupaten Klaten, maka disarankan untuk mengambil populasi guru penjas di sekolah-sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Guru Penjas SMP Negeri di Kabupaten klaten Bagian Barat

| No | Nama Sekolah | Jumlah guru |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Manisrenggo | 2 |
| 2 | SMP Negeri 2 Manisrenggo | 2 |
| 3 | SMP Negeri 3 Manisrenggo | 2 |
| 4 | SMP Negeri 1 Prambanan | 2 |
| 5 | SMP Negeri 1 Jogonalan | 2 |
| 6 | SMP Negeri 2 Jogonalan | 3 |
| 7 | SMP Negeri 1 Kemalang | 2 |
| 8 | SMP Negeri 1 wedi | 2 |
| 9 | SMP Negeri 2 wedi | 2 |
| 10 | SMP Negeri 1 Klaten | 2 |
| 11 | SMP Negeri 3 Klaten | 2 |
| 12 | SMP Negeri 6 Klaten | 3 |
| 13 | SMP Negeri 1 Kebonarum | 2 |
| 14 | SMP Negeri 2 Kemalang | 2 |
| | Jumlah Guru Penjas | 30 |

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), instrumen adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam arti cermat digunakan dan sistematis sehingga mudah diolah.

Menurut Djemari (2008: 88), terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan tes, yaitu:

a. Menyusun spesifikasi tes

Penyusunan spesifikasi tes mencakup kegiatan berikut ini:

1) Menentukan tujuan tes

Dalam penelitian ini tujuan tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Klaten tentang materi pembelajaran bolabasket. Menurut Djemari (2008: 89), tes yang berguna untuk mengetahui tingkat kemampuan atau tingkat pengetahuan yang telah dimiliki pendidikan jasmani adalah tes untuk tujuan penempatan.

2) Menyusun kisi-kisi

Menurut Djemari (2008: 90), kisi-kisi merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal yang akan dibuat. Kisi-kisi merupakan acuan bagi penulis soal. Matrik kisi-kisi terdiri dari dua jalur, yaitu kolom dan baris.

3) Menentukan bentuk tes

Menurut Djemari (2008: 91), pemilihan bentuk tes yang tepat ditentukan oleh tujuan tes, jumlah peserta tes, waktu yang tersedia untuk memeriksa tes, cakupan materi tes, dan karakteristik yang diujikan. Bentuk tes objektif pilihan ganda sangat tepat digunakan bila jumlah peserta tes banyak, waktu koreksi singkat, dan cakupan materi yang diujikan banyak. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 3 alternatif pilihan jawaban dan jumlah soal 26.

4) Menentukan panjang tes

Menurut Djemari (2008: 92), penentuan panjang tes berdasarkan pada cakupan materi ujian dan kelelahan peserta tes. Penentuan panjang tes berdasarkan pengalaman saat melakukan tes. Pada umumnya waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes bentuk pilihan ganda adalah 2 sampai 3 menit untuk setiap butir soal.

b. Menulis soal tes

Menurut Djemari (2008: 93), pedoman utama pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah pokok soal jelas, pilihan jawaban homogen, panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, tidak ada petunjuk jawaban benar, hindari menggunakan jawaban semua benar atau semua salah, pilihan jawaban angka diurutkan, semua pilihan jawaban logis, jangan menggunakan negatif tanda, kalimat yang digunakan sesuai, bahasa yang digunakan baku, dan letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.

c. Menelaah soal tes

Setelah soal dibuat, perlu dilakukan telaah atas soal tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan.

d. Melakukan ujicoba tes

Uji coba ini dapat digunakan sebagai sarana memperoleh data empirik tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun.

e. Menganalisis butir soal

Melalui analisis butir soal dapat diketahui tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda.

f. Memperbaiki tes

Perbaikan ini dilakukan apabila masih terdapat butir-butir soal yang belum baik. Ada kemungkinan beberapa soal sudah baik sehingga tidak perlu revisi, beberapa butir perlu direvisi, dan beberapa yang lainnya mungkin harus dibuang karena tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

g. Merakit tes

Setelah dianalisis dan diperbaiki, kemudian semua butir soal disusun dengan hati-hati menjadi kesatuan soal tes yang terpadu.

h. Melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan tes pengetahuan. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu, untuk melakukan uji coba peneliti memberikan tes pengetahuan terhadap sampel dengan menggunakan alternatif jawaban pilihan ganda. Cara memberikan skor dengan cara:

Jika guru pendidikan jasmani menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jika guru pendidikan jasmani menjawab salah maka diberi nilai 0.

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (sebelum di uji coba)

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir | Jumlah |
|---|---------------------|--|--|--------|
| Tingkat Pengetahuan guru terhadap materi bolabasket | C1/ Mengingat | 1. Sarana 1.1 Ukuran Lapangan 1.2 Garis Lapangan 1.3 Bola 1.4 Seragam | 1,2,3,4,7, 24, 37 | 7 |
| | C2/ Memahami | 2. Pemain 1.1. Jumlah Pemain 1.2. Pemain Cadangan | 5,6, 15,16,25, 26, 36 | 7 |
| | C3/ Mengaplikasi | 2. Teknik 2.1. <i>Passing</i> 2.2. <i>Shooting</i> 2.3. <i>Dribbling</i> 2.4. <i>Pivot</i> | 10,14,17, 21,29,34, 35,38,40 | 9 |
| | C4/ Menganalisis | 3. Waktu dan peraturan 3.1. Waktu Normal 3.2. Waktu Tambahan | 9,11,12,1 3,33 | 5 |
| | C5/ Mensintesis | 4. Pertandingan 4.1. Saat Pertandingan 4.2. Setelah Pertandingan | 8,18,19,2 0,22,23,2 7,28,30,3 1,32,39 | 12 |
| Jumlah | | | | 40 |

E. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu di uji cobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan agar mendapat instrumen yang benar-benar layak untuk melakukan penelitian. Tujuan dilakukan uji coba adalah untuk mengetahui apakah pertanyaan yang dibuat benar-benar dimengerti oleh subjek penelitian dan mendapatkan instrumen yang layak digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan di 16 SMP Negeri di Kabupaten Klaten dengan masing-masing sekolah mengambil 2 guru pendidikan jasmani, sehingga total responden dalam uji coba instrumen ini adalah 30 guru pendidikan jasmani.

Tabel 3. Jumlah Guru Penjas SMP Negeri di Kabupaten Sleman

| No | Nama Sekolah | Jumlah guru penjas |
|----|--------------------------|--------------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Cangkringan | 2 |
| 2 | SMP Negeri 2 Depok | 1 |
| 3 | SMP Negeri 1 Pakem | 1 |
| 4 | SMP Negeri 2 Pakem | 2 |
| 5 | SMP Negeri 3 Pakem | 2 |
| 6 | SMP Negeri 1 Ngaglik | 2 |
| 7 | SMP Negeri 3 Ngaglik | 2 |
| 8 | SMP Negeri 1 Ngemplak | 2 |
| 9 | SMP Negeri 2 Ngemplak | 1 |
| 10 | SMP Negeri 1 Sleman | 2 |
| 11 | SMP Negeri 2 Sleman | 2 |
| 12 | SMP Negeri 5 Sleman | 2 |
| 13 | SMP Negeri 2 Depok | 2 |
| 14 | SMP Negeri 1 Seyegan | 3 |
| 15 | SMP Negeri 1 Mlati | 2 |
| 16 | SMP Negeri 2 Mlati | 2 |
| | Jumlah Responden | 30 |

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 1) validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, dan mampu menembak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tetap (Suharsimi, 2002:145).

Uji validitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen dengan mengkorelasikan skor total dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Alasan penulis menggunakan rumusan tersebut adalah untuk mengetahui koefisien korelasinya atau tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 18 edisi Jonathan Sarwono (2010 : 55-90).

Untuk keperluan analisis butir soal tersebut digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Indeks kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Difficulty } P = R/T$$

Keterangan:

R = Jumlah responden yang menjawab benar setiap butir.

T = Jumlah total responden yang menjawab tes.

Hasil perhitungan indeks kesukaran dibandingkan dengan klasifikasi indeks kesukaran dalam tabel berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Indeks Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Klasifikasi |
|------------------|-------------|
| 0,00 – 0,20 | Soal sukar |
| 0,21 – 0,79 | Soal sedang |
| 0,80 – 1,00 | Soal mudah |

Tabel klasifikasi indeks kesukaran menurut Phompam (1981: 32)

2) Distraktor (kekuatan pilihan)

Tes yang baik apabila alternatif jawaban yang dipilih sedikitnya 5% dari semua responden yang mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan analisis data dari 40 butir soal, 8 butir soal tergolong sukar, 31 butir soal tergolong soal sedang dan 1 butir soal tergolong soal mudah. Validitas tingkat pengetahuan materi permainan bolabasket juga dilakukan dengan analisis setiap butir pertanyaan. Untuk keperluan analisis setiap butir pertanyaan digunakan rumus *korelasi product moment* yang dikembangkan oleh *Pearson*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer. Hal ini dilakukan

untuk meminimalisir waktu, karena dengan perhitungan manual akan memerlukan waktu yang lama.

Dari perhitungan tersebut diketahui dari 40 butir soal terdapat 32 soal yang valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian serta 8 butir soal yang dibuang karena tidak masuk dalam klasifikasi indeks kesukaran dan tidak dapat digunakan pada taraf signifikan 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

| No | Variabel | Butir | Butir sah | Butir gugur | No butir gugur |
|----|---|-------|-----------|-------------|-----------------------------------|
| 1 | Tingkat Pengetahuan Materi Permainan Bolabasket | 40 | 32 | 8 | 3, 18, 20, 28, 30, 32, 34, dan 38 |
| | Jumlah | 40 | 32 | 8 | 8 |

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (setelah di uji coba)

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir | Jml |
|---|---------------------|---|--------------------------|-----|
| Tingkat Pengetahuan guru terhadap materi bolabasket | C1/ Mengingat | 1. Sarana 1.1 Ukuran Lapangan 1.2 Garis Lapangan 1.3 Bola 1.4 Seragam | 1, 2, 4, 7, 24, 37 | 6 |
| | C2/ Memahami | 2. Pemain 2.1. Jumlah Pemain 2.2. Pemain Cadangan | 5, 6, 15, 16, 25, 26, 36 | 7 |
| | C3/ Mengaplikasi | 3. Teknik 3.1. | 10, 14, 17, 21, 29, 35, | 7 |

| | | | |
|---------------------|--|---------------------------|----|
| | <i>Passing</i> 3.2. <i>Shooting</i> 3.3. <i>Dribbling</i> 3.4. <i>Pivot</i> | 40 | |
| C4/ Menganalisis | 4. Waktu dan peraturan 4.1. Waktu Normal 4.2. Waktu Tambahan | 9, 11, 12, 13, 33 | 5 |
| C5/ Mensintesis | 5. Pertandingan 5.1. Saat Pertandingan 5.2. Setelah Pertandingan | 8, 19, 22, 23, 27, 31, 39 | 7 |
| Jumlah | | | 32 |

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 104) bahwa: “Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 18 menggunakan koefisiensi *Alpha Cronbarch*. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 18.

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 1999: 193})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir
- δ_t^2 = Varians total

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien realibilitas digunakan interprestasi yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1991: 71) sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = sangat tinggi

0,600 – 0,800 = tinggi

0,400 – 0,600 = cukup

0,200 – 0,400 = rendah

0,00 – 0,200 = sangat rendah

(Sumber: Sutrisno Hadi, 1991: 71)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel | Rtt | Interprestasi |
|----|--|-------|---------------|
| 1 | Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten | 0,764 | Tinggi |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 284) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase.

Tes pengetahuan ini disajikan dalam bentuk pilihan ganda dengan penilaian jika guru pendidikan jasmani menjawab benar diberi nilai 1 dan guru pendidikan jasmani menjawab salah diberi nilai 0. Untuk responden yang dapat menjawab dengan benar keseluruhan soal tes yang berjumlah 32 maka akan mendapatkan nilai total 32, sehingga nilai 32 adalah nilai maksimal yang dapat diperoleh responden atau subjek penelitian.

Selanjutnya untuk menghitung presentasi yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi Jawaban Responden

n : Frekuensi Jawaban yang diharapkan

Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase dengan 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan kategori sangat rendah. B. Syarifudin (2002:112) mengemukakan bahwa secara statistik kategori 5 dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Pendukung Akademik.

| No. | Rentang | Kategori |
|-----|-------------------------------|---------------|
| 1 | $X > M + 1,5 SD$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| 3 | $M - 1,5 SD < X < M + 0,5 SD$ | Sedang |
| 4 | $M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$ | Rendah |
| 5 | $X < M - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

B. Syarifudin (2002: 112)

Keterangan :

M : Rerata
SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten, diperoleh dengan cara penyebaran tes pengetahuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 32 pertanyaan dengan jumlah 30 responden.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten disajikan sebagai berikut:

Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 24.00, nilai minimum 13.00, rerata diperoleh sebesar 17.83 median 17.50, modus 16.00 serta standar deviasi (SD) 2.52. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor-faktor Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten. Setelah data Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi kategori Data Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 24.00$ | 1 | 3.33% |
| 2. | Tinggi | $18.67 < X < 24.00$ | 8 | 26.67% |
| 3. | Sedang | $13.33 < X < 18.67$ | 11 | 36.67% |
| 4. | Rendah | $8.00 < X < 13.33$ | 8 | 26.67% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 8.00$ | 2 | 6.67% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

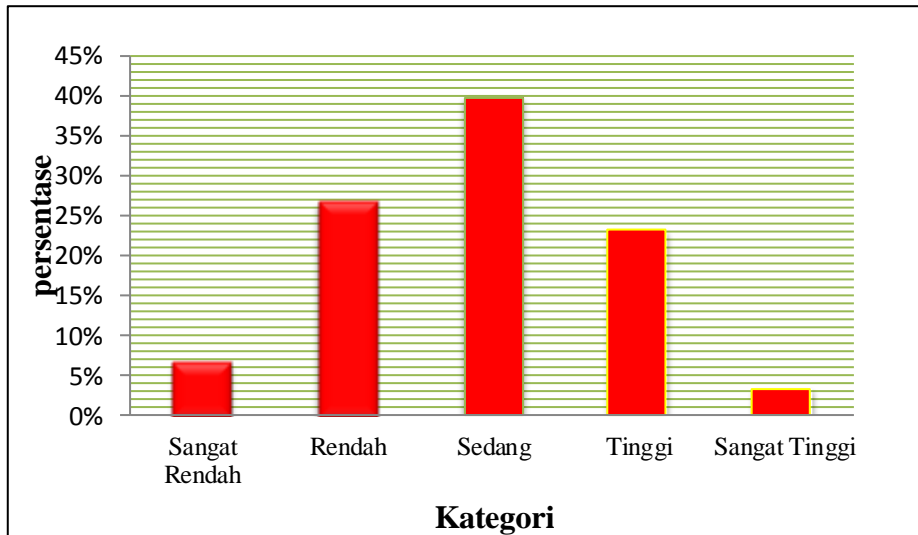
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (32+0) = 16$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (32-0) = 5,33$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten yaitu sebanyak 1 responden (3.33%) kategori Sangat Tinggi, 8 responden (26.67%) kategori Tinggi, 11 responden (36.67%) kategori Sedang, 8 responden (26.67%) kategori Rendah, dan 2 responden (6.67%) kategori Sangat Rendah.. Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari

rerata (*Mean*) pada Perilaku Konsumen dengan nilai 17.83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten

Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten terdiri atas dua faktor, yaitu faktor Mengingat dan ekstern. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengingat (C1)

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Mengingat diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 6 butir dengan skor 0 s/d 1. Data yang diperoleh dari faktor Mengingat diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 5.00, nilai

minimum 2.00, rerata diperoleh sebesar 3.20, median 3.00, modus 3.00 serta standar deviasi (SD) 0.96.

Setelah data faktor Mengingat telah didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Mengingat.

Tabel 10. Distribusi kategori Data Faktor Mengingat.

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 4.50$ | 3 | 10.00% |
| 2. | Tinggi | $3.50 < X < 4.50$ | 7 | 23.33% |
| 3. | Sedang | $2.50 < X < 3.50$ | 13 | 43.34% |
| 4. | Rendah | $1.50 < X < 2.50$ | 7 | 23.33% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 1.50$ | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

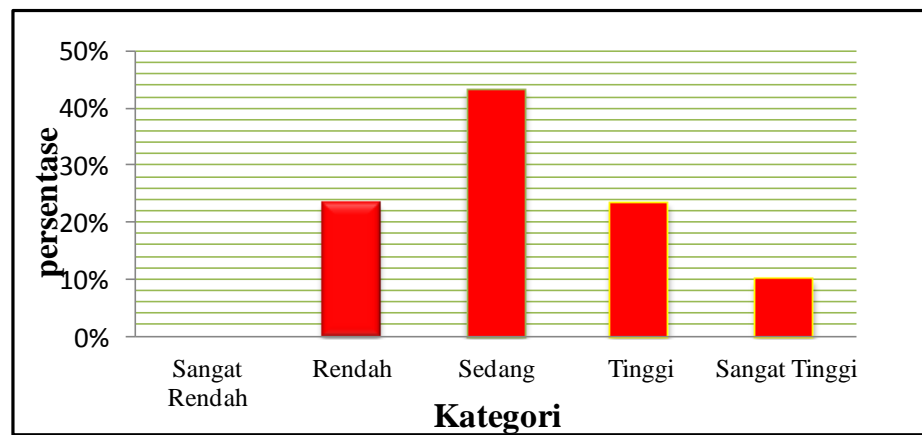
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (6+0) = 3$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (6-0) = 1$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Mengingat masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 3 responden (10.00%) kategori Sangat Tinggi, 7 responden (23.33%) kategori Tinggi, 13 responden (43.34%) kategori Sedang, 7 responden (23.33%) kategori Rendah, dan 0 responden (0%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi

Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten dari faktor Mengingat adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Mengingat dengan nilai 3.20, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Mengingat di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Mengingat

2. Memahami (C2)

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Memahami diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 7 butir dengan skor 0 s/d 1. Data yang diperoleh dari faktor Mengingat diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 5.00, nilai minimum 3.00, rerata diperoleh sebesar 4.03, median 4.00, modus 4.00 serta standar deviasi (SD) 0.96.

Setelah data faktor Memahami telah didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Memahami.

Tabel 11. Distribusi kategori Data Faktor Memahami.

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 5.25$ | 2 | 6.67% |
| 2. | Tinggi | $4.08 < X < 5.25$ | 5 | 16.66% |
| 3. | Sedang | $2.92 < X < 4.08$ | 23 | 76.67% |
| 4. | Rendah | $1.75 < X < 2.92$ | 0 | 0.00% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 1.75$ | 0 | 0.00% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (7+0) = 3.50$$

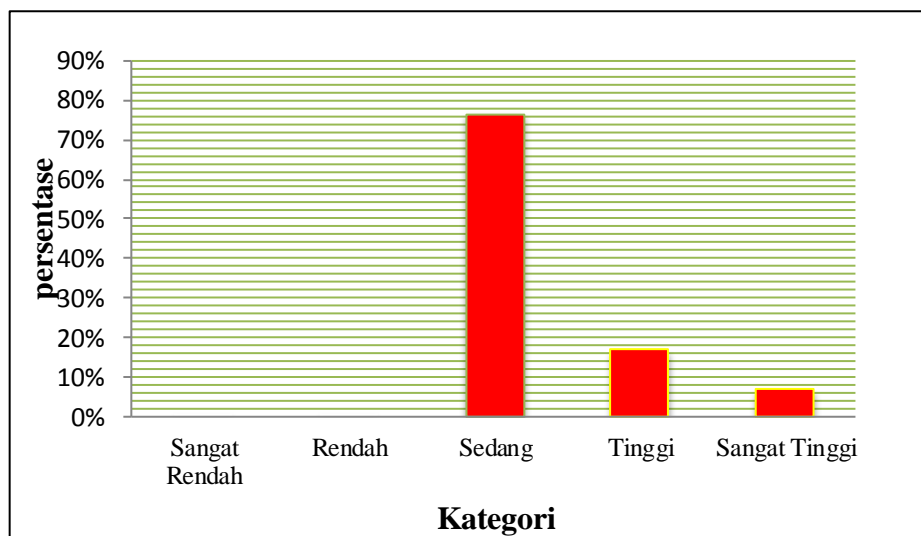
$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (7-0) = 1.17$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Memahami masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 2 responden (6.67%) kategori Sangat Tinggi, 5 responden (16.66%) kategori Tinggi, 23 responden (76.67%) kategori Sedang, 0 responden (0.0%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.0%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten dari faktor Memahami adalah dominan sangat tinggi, dan bila dilihat dari rerata

(Mean) pada faktor Memahami dengan nilai 4.03, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Mengingat di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Memahami.

3. Mengaplikasikan (C3)

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Mengaplikasikan diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 7 butir dengan skor 0 s/d 1. Data yang diperoleh dari faktor Mengaplikasikan diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 6.00, nilai minimum 2.00, rerata diperoleh sebesar 3.77, median 4.00, modus 4.00 serta standar deviasi (SD) 1.22.

Setelah data faktor Mengaplikasikan telah didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Mengaplikasikan.

Tabel 12. Distribusi kategori Data Faktor Mengaplikasikan.

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 5.25$ | 3 | 10.00% |
| 2. | Tinggi | $4.08 < X < 5.25$ | 5 | 16.67% |
| 3. | Sedang | $2.92 < X < 4.08$ | 17 | 56.66% |
| 4. | Rendah | $1.75 < X < 2.92$ | 5 | 16.67% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 1.75$ | 0 | 0.00% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

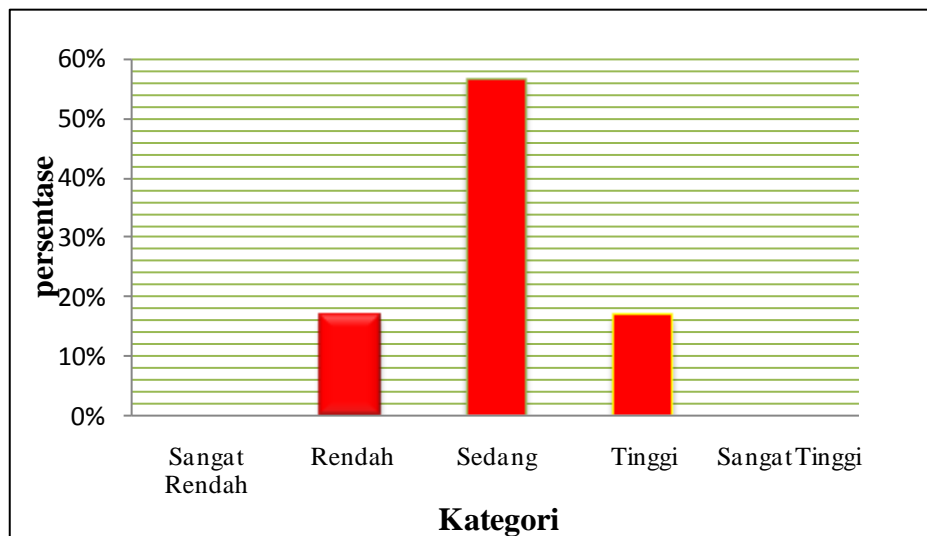
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (7+0) = 3.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (7-0) = 1.17$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Mengaplikasikan masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 3 responden (10.00%) kategori Sangat Tinggi, 5 responden (16.67%) kategori Tinggi, 17 responden (56.66%) kategori Sedang, 5 responden (16.67%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten dari faktor Mengaplikasikan adalah dominan sangat tinggi, dan bila dilihat dari

rerata (*Mean*) pada faktor Mengaplikasikan dengan nilai 3.77, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Mengaplikasikan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Mengaplikasikan.

4. Menganalisis (C4)

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Menganalisis diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 5 butir dengan skor 0 s/d 1 . Data yang diperoleh dari faktor Menganalisis diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 5.00, nilai minimum 2.00, rerata diperoleh sebesar 2.90, median 3.00, modus 300 serta standar deviasi (SD) 0.71.

Setelah data faktor Menganalisis telah didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Menganalisis.

Tabel 13. Distribusi kategori Data Faktor Menganalisis.

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 3.75$ | 6 | 20.00% |
| 2. | Tinggi | $2.92 < X < 3.75$ | 17 | 56.67% |
| 3. | Sedang | $2.08 < X < 2.92$ | 0 | 0.00% |
| 4. | Rendah | $1.25 < X < 2.08$ | 7 | 23.33% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 1.25$ | 0 | 0.00% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

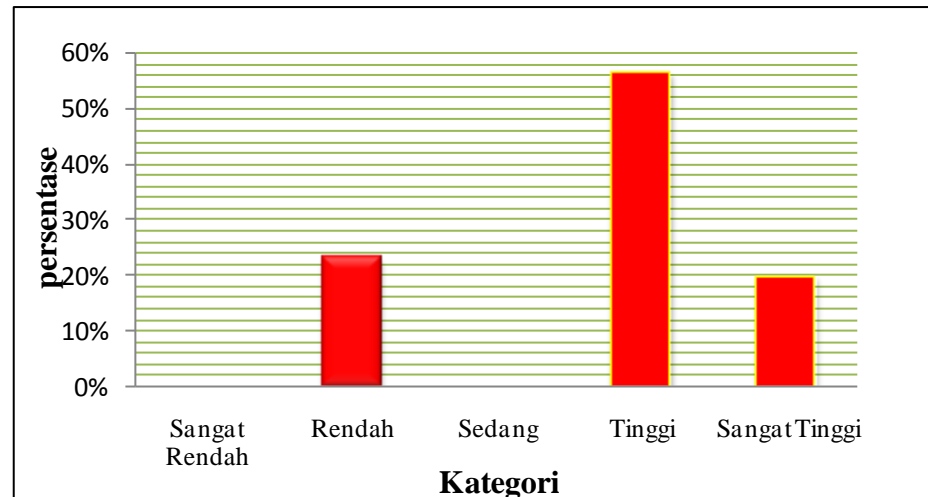
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (5+0) = 2.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (5-0) = 0.83$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Menganalisis masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 6 responden (20.00%) kategori Sangat Tinggi, 17 responden (56.67%) kategori Tinggi, 0 responden (0.00%) kategori Sedang, 7 responden (23.33%) kategori Rendah, dan 1 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten dari faktor Menganalisis adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Menganalisis dengan nilai 2.90, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Menganalisis di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Menganalisis.

5. Mengevaluasi (C5)

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Mengevaluasi diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 7 butir dengan skor 0 s/d 1. Data yang diperoleh dari faktor Mengevaluasi diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 6.00, nilai minimum 2.00, rerata diperoleh sebesar 3.93, median 4.00, modus 5.00 serta standar deviasi (SD) 1.28.

Setelah data faktor Mengevaluasi telah didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori. Kategori tersebut yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Mengevaluasi.

Tabel 14. Distribusi kategori Data Faktor Mengevaluasi.

| No | Kategori | Interval | Frek | % |
|---------------|---------------|-------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tinggi | $X > 5.25$ | 3 | 10.00% |
| 2. | Tinggi | $4.08 < X < 5.25$ | 9 | 30.00% |
| 3. | Sedang | $2.92 < X < 4.08$ | 13 | 43.33% |
| 4. | Rendah | $1.75 < X < 2.92$ | 5 | 16.67% |
| 5. | Sangat Rendah | $X < 1.75$ | 0 | 0.00% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Diketahui:

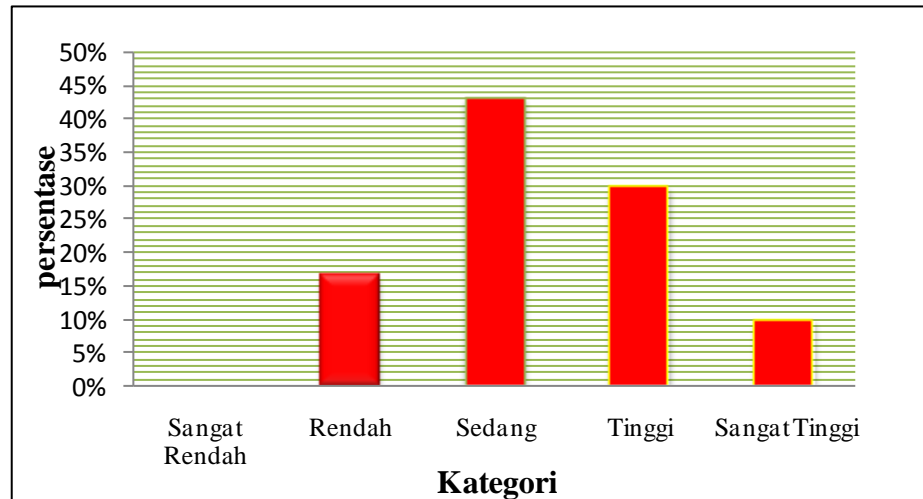
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (7+0) = 3.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (7-0) = 1.17$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Mengevaluasi masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 3 responden (10.00%) kategori Sangat Tinggi, 9 responden (30.00%) kategori Tinggi, 13 responden (43.33%) kategori Sedang, 5 responden (16.67%) kategori Rendah, dan 0 responden (0.00%) kategori Sangat Rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten dari faktor Mengevaluasi adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Mengevaluasi dengan nilai 3.93, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Mengevaluasi di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Mengevaluasi.

C. Pembahasan

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata kategori hasil tingkat pengetahuan guru penjas terhadap materi bolabasket SMP Negeri se-Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori cukup yaitu dengan persentase 36,67% sebanyak 11 responden. Dalam penelitian ini berarti masih terdapat guru pendidikan jasmani yang memiliki tingkat pengetahuan materi permainan bolabasket yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya dari segi usia sudah tergolong tua dan hal ini akan berdampak pada daya ingat yang semakin menurun untuk mengingat materi yang pernah diterima sewaktu menempuh bangku pendidikan seperti yang diungkapkan oleh Uhar Surhasaputra (2011: 11) sesudah menjadi guru 12 tahun ke atas tahap-tahap yang terjadi merupakan tahap dimana kontribusi peran dan tugas

guru menjadi makin lemah. Kemudian dari pengalaman mengajar juga mempunyai andil dalam menentukan tingkat pengetahuan terhadap materi permainan bolabasket. Hal ini dikarenakan semakin banyak frekuensi seorang guru mengajar maka akan dapat mengaplikasikan materi permainan pada saat proses pembelajaran. Menurut Uhar Surhasaputra (2011: 16) menjadi guru bukan soal lamanya, tetapi soal bagaimana menjadikan setiap upaya dan langkah yang difikirkan, diperbaiki dengan tetap konsisten pada arah dan tujuan yang ingin dicapai bagi masa depan anak-anak kita, siswa-siswa kita, murid-murid kita. Menurut Linda (2009: 46) guru diharuskan menguasai serangkaian keterampilan dan mereka harus menjadi “orang yang pandai menyesuaikan diri”. Hal tersebut berarti bahwa mereka harus menerapkan strategi-strategi yang selalu digunakan sejak dulu yang efisien serta sanggup menentukan dan menemukan strategi-strategi baru jika ternyata situasinya tidak memungkinkan diterapkannya strategi-strategi lama.

1. Mengingat (C1)

Faktor Mengingat terdapat tiga faktor yaitu, faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Semakin berumur kemampuan seseorang untuk mengingat akan menurun. Namun jika seseorang gemar membaca kemampuan mengingat masih bagus dibandingkan orang yang tidak gemar membaca.

Dari data tes pengetahuan yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani tentang tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang materi pembelajaran bolabasket diperoleh rata-rata sedang. Ternyata dari wawancara pada saat pengisian tes pengetahuan hampir rata-rata gemar membaca ketika tidak ada kesibukan.

2. Memahami (C2)

Data tes pengetahuan yang diisi oleh guru pendidikan jasmani terlihat hasil yang dominan sangat tinggi terhadap pemahaman materi bolabasket. Dari Pengamatan yang dilakukan hampir setiap sekolah yang mereka mengajar terdapat lapangan basket. Pada saat pembelajaran pendidikan jasmani guru memberikan materi bola besar dengan materi bolabasket karena hanya memerlukan lapangan kecil dan terpenting pembelajaran guru pendidikan jasmani pahami, bisa dan aktif bergerak. Pemahaman guru se-kabupaten Klaten tentang materi bolabasket memiliki rata-rata sedang.

3. Mengaplikasikan (C3)

Seorang guru pendidikan jasmani yang baik adalah guru mampu menguasai materi yang diajarkan kepada murid dan mampu membenarkan yang salah dan memberikan contoh yang benar. Setiap kegiatan belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani selalu terdapat praktik dalam pembelajarannya. Jadi guru harus mampu menguasai teori dan praktik sehingga guru pendidikan jasmani tahu dan mampu menerima pembelajaran dengan efektif.

Dari hasil dari pengisian tes pengetahuan menunjukkan bahwa point nilai menunjukkan presentase sedang. Guru-guru hanya mengajar pada saat KBM saja. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, ada pelatih sendiri yang mengisi kegiatan ekstrakurikuler bolabasket tetapi Guru terkadang mengamati dan memberikan sedikit materi bolabasket ke pada guru pendidikan jasmani. Sehingga terlihat dari hasil pengisiannya yang dominan sedang.

4. Menganalisis (C4)

Olahraga merupakan permainan yang didalamnya terdapat lawan, kawan dan peraturan. Olahraga bisa berjalan jika terdapat peraturan yang tegas dalam sebuah permainan/pertandingan/perlombaan. Seorang guru pendidikan jasmani ketika mengajarkan sebuah materi bolabasket kepada anak didik setidaknya tahu dan paham peraturan yang ada.

Hasil yang terlihat dari pengisian guru-guru yang berhubungan dengan C4 atau menganalisis ternyata hasil responden hampir menguasai materi bolabasket. Ada beberapa yang mengisi tes pengetahuan dengan nilai sempurna dan mendapat poin 5. Hasil yang didapat dibawah 2,08 poin hanya 7 responden selain itu terlihat poin masuk dominan katagori tinggi sebanyak 17 responden.

5. Mengevaluasi (C5)

Dalam materi bolabasket terdapat strategi dalam permainan. Strategi dalam permainan bolabasket sangatlah banyak. Dengan strategi tim bisa unggul dalam pertandingan. Cara bermain dengan strategi membuat permainan menjadi efektif dan efisien. Jadi Strategi sangatlah penting dalam permainan bolabasket. Responden dalam pengisian materi bolabasket terhadap strategi dalam permainan dominan sedang. Hasil terlihat dari perhitungan hanya beberapa yang tinggi dan yang lain rendah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada Perilaku Konsumen dengan nilai 17.83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data tes pengetahuan Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten, maka penelitian ini berimplikasi pada:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa hasil tes pengetahuan dari Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten, ternyata sebagian besar menyatakan dalam kategori “Sedang” yaitu sebesar 36.67%. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang memperoleh kategori “Sedang”.

2. Praktis

Diketuinya Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten, bahwa penguasaan materi bolabasket “Sedang”, maka hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten bisa dikatakan cukup mampu memberikan pembelajaran teori dan praktik bola besar khususnya materi bolabasket.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu:

1. Pada saat penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen tes pengetahuan sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan responden cukup sulit dikontrol.
2. Kevalidan pengisian tes pengetahuan. Keterbatasan waktu responden untuk mengisi tes pengetahuan

3. Jarak dan lokasi tempat guru-guru mengajar jauh.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Guru pendidikan jasmani

Diharapkan pengguna dapat mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten sehingga dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi pengguna.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengambil masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar materi bolabasket berdasarkan hasil penelitian “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten”.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini dan bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian selanjutnya untuk dikembangkan sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Siswayuana. (2014.) *Tingkat Pengetahuan Pemain Futsal SMA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo terhadap Taktik dan Strategi Permainan Futsal*. Skripsi. FIK: UNY
- Abidin, Akros. (1993). *Bola Basket Kembar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Syarifuddin. (2002). *Panduan TA: Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas offset
- Danny Mielke. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. America: PT Intan Sejati
- Dedi Sumiyarso. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahrgaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Nontes*. Yogyakarta :Mitra Cendikia.
- Febyan Aditya Krisnanto. (2014.) *Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Materi Bolabasket*. Skripsi. FIK: UNY
- Frank Mc Guire. (1991). *Bola Basket, Taktik Menyerang, dan Teknik Bertahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hall Wissel. (1996). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yopgyakarta: Graha Ilmu.
- John Oliver. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. America: Human kinetics
- Jujun S. Suriasumantri. (1993). *Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial dan Politik*, Jakarta: Gramedia.
- Linda Darling dan John Baratz. (2009). *Guru Yang Baik diSetiap Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas X*. Bandung: Erlangga.
- _____. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan Dan Olahraga Bolabasket*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Ngalim Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nuril Ahmadi. (2002). *Permainan Bolabasket*. Era Intermdia. Solo.
- _____. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Perbasi. (2010). *Peraturan Resmi Bola Basket 2010*. Jakarta: Perbasi
- Phompam, W James. (1981). *Modern Educational Measurement*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soekanto, Soedjono. (1987). *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, PT. Rajawali, Jakarta.
- Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Permainan dan Metodik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Hasil Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taufik. (2007). *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: CV. Infomedika.

Uhar Suharsaputra. (2011). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: paramira publishing.

Vic Ambler. (1990). *Petunjuk Untuk Pelatih & Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. (2013). *Pengetahuan*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> pada tanggal 7 Agustus 2014. Pukul 19.51 WIB.

Lampiran 1. Surat Ijin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 681/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 November 2014

Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : November s.d. Desember 2014
Tempat/obyek : SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket Di SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.


Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP
2. Kaprodi, PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 2 Surat Rekomendasi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2014

Nomor : 074 / 2564/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 681/UN.34.16/PP/2014
Tanggal : 25 November 2014
Perihal : Permohonan Izin Pendidikan

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN”**, kepada :

Nama : SARA SARI WIDATI
NIM : 10601244146
No. HP : 087734643169
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi : SMP Negeri Se-Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah
Waktu : November 2014 s/d Desember 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2377/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2564/Kesbang/2014 tanggal 26 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SARA SARI WIDATI.
2. Alamat : Trowangan Rt 001/Rw 003 Kel. Solodiran, Kec. Manisrenggo, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN.
- b. Tempat / Lokasi : Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 27 November s.d. Desember 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Dimiyati, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 27 November 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



IF YUNI ASTUTI, MA.

Pembina Utama Muda

NIP.196706111987092001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 27 November 2014

Nomor : 070 /1707
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Klaten
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2377/04.2/2014 Tanggal 27 November 2014 atas nama SARA SARI WIDATI dengan judul proposal TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



[Handwritten Signature]
IYUNI ASTUTI, MA.

Pemula/Utama Muda
NIP. 196206211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. SARA SARI WIDATI;
6. Arsip,-



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/1014/XI/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Survey

Klaten, 1 Desember 2014
Kepada Yth.
Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
Di -

Klaten

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prop. Jateng No.070/1707 Tgl. 27 November 2014 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh

Nama : Sara Sari Widati
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Penanggungjawab : Dr. Dimiyati, M.Si
Judul/topik : Tingkat Pemgetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket Di SMP Negeri Se Kabupaten Klaten
Jangka Waktu : 3 Bl (1 Desember 2014 s/d 1 Maret 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang EPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Uti Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 1961108 198812 1 001

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Dekan Fak Ilmu Keolahragaan UNY
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 3 Uji Coba Angket Penelitian

1. Identitas Responden :

Nama Lengkap :

Nama Sekolahan :

2. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Bacalah pertanyaan dengan seksama.
 - b. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.
 - c. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban paling tepat.
-

1. Permainan bolabasket dimulai dengan...
 - a. *dribble*
 - b. *jump ball*
 - c. *passing*
 - d. *jump shoot*
2. Memasukkan bola ke keranjang dengan melayang dalam permainan bolabasket disebut...
 - a. *jump shoot*
 - b. *lay up*
 - c. *slam dunk*
 - d. *shooting*
3. Dibawah ini termasuk teknik dasar passing dalam permainan bolabasket, *kecuali...*
 - a. *chest pass*
 - b. *back pass*
 - c. *over head pass*
 - d. *bounce pass*
4. Menembakkan bola ke keranjang dengan meloncat pada permainan bolabasket disebut...
 - a. *lay up*
 - b. *jump shoot*
 - c. *jump ball*
 - d. *shooting*
5. Permainan bolabasket diciptakan oleh...

- a. James A. Naismith
b. William Morgan
- c. Max Hazier
d. George Lehman
6. Yang dimaksud dengan bounce pass adalah...
- a. melempar bola pantul
b. melempar bola di atas kepala
- c. melempar bola setinggi dada
d. melempar bola setinggi bahu
7. Memasukkan bola ke keranjang dengan posisi badan diam di tempat pada permainan bola basket disebut...
- a. *lay up*
b. *jump ball*
- c. *jump ball*
d. *shooting*
8. Menggiring atau memantul-mantulkan bola dalam permainan bolabasket disebut
- a. *passing ball*
b. *pivot*
- c. *jump shoot*
d. *shooting*
9. Lama permainan bolabasket ditentukan oleh
- a. angka
b. ronde
- c. babak
d. waktu
10. Teknik lemparan yang digunakan untuk operan cepat dalam bolabasket adalah...
- a. *over head pass*
b. *bounce pass*
- c. *chest pass*
d. *back pass*
11. Operan pantulan sangat efektif untuk melawan regu basket yang
- a. posturnya pendek
b. bertahan
- c. menyerang
d. posturnya tinggi
12. Gerakan memantul-mantulkan bola dengan tumpuan salah satu kaki pada permainan bola basket disebut
- a. *pivot*
b. *privat*
- c. *overlap*
d. *dribbling*
13. Pertandingan bola basket dimulai ditandai wasit melambungkan bola ke atas yang disebut....

- a. *foot ball*
- b. *jump ball*
- c. *out ball*
- d. *back ball*

14. Memasukkan bola ke arah ring dari luar setengah lingkaran garis belakang mendapat nilai...

- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

15. Memasukkan bola ke arah ring dari tembakan hukuman mendapat nilai

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

16. Sistem pertahanan *man to man defence* dalam bola basket polanya, yaitu

- a. 1-2-1
- b. 2-2-1
- c. 1-2-2
- d. 3-3-1

17. Lebar lapangan bola basket 14 m, sedangkan panjang garis sampingnya, yaitu.....

- a. 28 meter
- b. 29 meter
- c. 30 meter
- d. 31 meter

18. Perubahan arah penguasaan atau suatu metode untuk menyebabkan bola menjadi hidup dengan *throw in* daripada *jump ball* disebut....

- a. *throw in*
- b. *free throw*
- c. *alternating possession*
- d. *jump ball*

19. Penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan dan/atau perilaku yang tidak sportif disebut....

- a. *violation*
- b. *foul*
- c. persinggungan
- d. perselisihan

20. Pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan disebut.....

- a. *travelling*
- b. *double dribble*
- c. *pivot*
- d. *violation*

a. permainan dilanjutkan
wasit

c. pelompat mendapat peringatan

b. *jumpball* diulang

d. dianggap *foul*

40. Prinsip silinder ditentukan sebagai ruang di dalam suatu silinder khayal yang ditempati oleh seorang pemain di lantai. Ruang tersebut termasuk ruang di atas pemain dan dibatasi kecuali pada....

a. bagian depan oleh telapak tangan,

b. bagian depan oleh badan

c. bagian belakang oleh pantat

d. bagian samping oleh sisi luar dari tangan dan kaki.

1. Identitas Responden :

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

2. Petunjuk Pengisian Angket :

- d. Bacalah pertanyaan dengan seksama.
 - e. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.
 - f. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban paling tepat.
-

1. Permainan bolabasket dimulai dengan...
 - a. *dribble*
 - b. *jump ball*
 - c. *passing*
 - d. *jump shoot*
2. Memasukkan bola ke keranjang dengan melayang dalam permainan bolabasket disebut...
 - a. *jump shoot*
 - b. *lay up*
 - c. *slam dunk*
 - d. *shooting*
3. Dibawah ini termasuk teknik dasar passing dalam permainan bolabasket, kecuali...
 - a. *chest pass*
 - b. *back pass*
 - c. *over head pass*
 - d. *bounce pass*
4. Menembakkan bola ke keranjang dengan meloncat pada permainan bolabasket disebut...
 - a. *lay up*
 - b. *jump shoot*
 - c. *jump ball*
 - d. *shooting*
5. Permainan bolabasket diciptakan oleh...
 - a. James A. Naismith
 - b. William Morgan
 - c. Max Hazier
 - d. George Lehman
6. Yang dimaksud dengan bounce pass adalah...

- a. melempar bola pantul
b. melempar bola di atas kepala
- c. melempar bola setinggi dada
d. melempar bola setinggi bahu
7. Memasukkan bola ke keranjang dengan posisi badan diam di tempat pada permainan bola basket disebut...
- a. *lay up*
b. *jump ball*
- c. *jump ball*
d. *shooting*
8. Menggiring atau memantul-mantulkan bola dalam permainan bolabasket disebut
- a. *passing ball*
b. *pivot*
- c. *jump shoot*
d. *shooting*
9. Lama permainan bolabasket ditentukan oleh
- a. angka
b. ronde
- c. babak
d. waktu
10. Teknik lemparan yang digunakan untuk operan cepat dalam bolabasket adalah...
- a. *over head pass*
b. *bounce pass*
- c. *chest pass*
d. *back pass*
11. Operan pantulan sangat efektif untuk melawan regu basket yang
- a. posturnya pendek
b. bertahan
- c. menyerang
d. posturnya tinggi
12. Gerakan memantul-mantulkan bola dengan tumpuan salah satu kaki pada permainan bola basket disebut
- a. *pivot*
b. *privat*
- c. *overlap*
d. *dribbling*
13. Pertandingan bola basket dimulai ditandai wasit melambungkan bola ke atas yang disebut....
- a. *foot ball*
b. *jump ball*
- c. *out ball*
d. *back ball*

yang sama, sedangkan kaki lainnya tetap pada titik dimana kaki tersebut menyentuh lantai disebut.....

- a. *travelling*
- b. *double dribble*
- c. *pivot*
- d. *violation*

22. Berapa menit jeda permainan periode pertama dan kedua (babak pertama), diantara periode ketiga dan keempat (babak kedua) dan sebelum tiap periode tambahan?

- a. 2 menit
- b. 4 menit
- c. 5 menit
- d. 10 menit

23. Saat babak ke empat berakhir dan angkanya sama, maka permainan dilanjutkan dengan babak tambahan....

- a. 1 x 10 menit
- b. 2 x 10 menit
- c. 1 x 5 menit
- d. 2 x 5 menit

24. Lingkaran tengah dibuat di tengah-tengah lapangan permainan dan mempunyai jari-jari....

- a. 1,5 meter
- b. 1,6 meter
- c. 1,7 meter
- d. 1,8 meter

25. Pada permulaan semua periode lainnya ketika bola telah diserahkan/berada pada pegangan dari pemain yang melakukan.....

- a. *jump ball*
- b. *free throw*
- c. *alternating possession*
- d. *throw in*

26. Jika seorang pemain dengan sengaja memasukkan bola ke keranjang milik tim sendiri, maka bola masuk tersebut.....

- a. bola masuk dihitung
- b. bola masuk tidak dihitung
- c. pemain mendapatkan *foul*
- d. pemain mendapatkan *violation*

27. Berapa kali *time-out* dapat diberikan kepada masing-masing tim kapanpun selama babak pertama?

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. 4 kali

- a. seluruh anggota tim kurang dari 12 pemain.
 - b. lima belas (15) menit setelah waktu dimulainya pertandingan yang telah dijadwalkan, tim tersebut tidak hadir atau tidak dapat menghadirkan lima (5) pemain yang siap untuk bermain.
 - c. tindakan tim tersebut mencegah pertandingan untuk dapat dimainkan.
 - d. menolak bermain setelah diinstruksikan untuk bermain oleh referee.
35. Berapa poin yang diperoleh ketika menang dengan cara forfeit?
- a. 20
 - b. 30
 - c. 40
 - d. 50
36. Ketika timnya sedang menguasai bola hidup di *frontcourt* dan jam pertandingan berjalan. seorang pemain tidak boleh tetap berada di daerah bersyarat lawan lebih dari....
- a. 3 detik
 - b. 8 detik
 - c. 10 detik
 - d. 24 detik
37. Bagaimana warna seragam dari sebuah tim?
- a. kaos dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang.
 - b. celana pendek dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang, tetapi tidak perlu sewarna dengan kaosnya.
 - c. kaos kaki dengan warna dominan yang sama untuk semua pemain dari suatu tim.
 - d. kaos kaki warna dominan dengan celana dan warna kaos yang berbeda.
38. Berapa poin yang didapat suatu tim jika memasukan bola dari luar daerah bersyarat?
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
39. Apa yang terjadi jika bola *jumpball* tidak ditepis setidaknya oleh salah satu pelompat?
- a. permainan dilanjutkan
 - b. *jumpball* diulang
 - c. pelompat mendapat peringatan wasit
 - d. dianggap *foul*

40. Prinsip silinder ditentukan sebagai ruang di dalam suatu silinder khayal yang ditempati oleh seorang pemain di lantai. Ruang tersebut termasuk ruang di atas pemain dan dibatasi kecuali pada....
- a. bagian depan oleh telapak tangan,
 - b. bagian depan oleh badan
 - c. bagian belakang oleh pantat
 - d. bagian samping oleh sisi luar dari tangan dan kaki.

Lampiran 4. Pengantar Angket

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pengantar Angket

Kepada : Bapak/ Ibu Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten
Di Tempat

Dengan Hormat,

Ditengah kesibukan Bapak/ Ibu sekarang ini, saya memohon kesediaannya untuk meluangkan waktu untuk mengisi angket berikut ini.

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini diadakan guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya, Namun demikian, hasil dari penelitian ini juga bermanfaat meningkatkan mutu proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Tercapainya tujuan tersebut sangat tergantung pada bantuan Bapak/ Ibu sekalian untuk memberikan jawaban semua pertanyaan pada angket ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/ Ibu guru diharapkan untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa diketahui dan dialami. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/ Ibu.

Akhirnya atas bantuan Bapak/ Ibu Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten ini, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan atas kebaikan Bapak/ Ibu Guru Penjaskes.

Yogyakarta, 25 November 2014

Hormat saya

Sara Sri Widati

Lampiran 5. Angket Penelitian

KUISONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP
NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Bapak/ ibu guru pendidik jasmani yang terhormat, pada kesempatan ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Sehubungan dengan ini maka saya :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Fakultas/ Prodi : FIK/ PJKR

No Hp : 087734643169

Mohon kesedian bapak/ Ibu guru berkenan untuk mengisi angket yang terlampir sebagai berikut :

3. Identitas responden

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Sekolah :

Hari dan Tanggal :

4. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Bacalah pertanyaan dengan seksama.
- b. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.

- c. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban paling tepat.
1. Berapa ukuran lapangan bolabasket?
 - a. panjang 28 meter dan lebar 15 meter
 - b. panjang 28 meter dan lebar 16 meter
 - c. panjang 29 dan lebar 15 meter
 - d. panjang 29 dan lebar 16 meter
 2. Terdiri dari apa sajakah *Backcourt*?
 - a. terdiri dari keranjang lawan, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang lawan, *side line* dan sisi dalam dari garis tengah terdekat dengan keranjang lawan.
 - b. terdiri dari keranjang milik sendiri, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang milik sendiri, *side line* dan garis tengah.
 - c. terdiri dari keranjang lawan, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang lawan, *side line* dan sisi luar dari garis tengah terdekat dengan keranjang lawan.
 - d. terdiri dari keranjang milik sendiri, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di depan keranjang milik sendiri, *side line* dan garis tengah.
 3. Berapa ukuran bola yang digunakan untuk siswa SMP atau sederajat baik putra atau putri?
 - a. 5.
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
 4. Berapa maksimal anggota yang diizinkan untuk bermain termasuk kapten tim?
 - a. 9 orang
 - b. 10 orang
 - c. 11 orang
 - d. 12 orang
 5. Berapa kali foul seorang pemain tidak boleh bermain pada permainan yang sama?
 - a. 4 foul
 - b. 5 foul
 - c. 6 foul
 - d. 7 foul

6. Harus bagaimana pemain yang cidera lebih dari 15 detik dan telah mendapat perawatan?
- diganti
 - tetap dimainkan
 - dibawa ke pinggir lapangan
 - tetap dirawat sampai sembuh
7. Strategi seseorang untuk menguasai bolbasket dengan cara mengambil bola yang sedang dikuasai oleh seorang pemain lawan yang sedang memegang bola atau sedang melakukan dribel dengan strategi?
- Steal
 - Rebound
 - foul
 - violation
8. Peraturan waktu satu menit adalah peraturan waktu yang diberikan kepada setiap tim yang bertanding, setiap masing-masing tim mempunyai hak dan kesempatan untuk meminta waktu time out
- 1 kali pada quater 1 sampai 3 dan 2 kali pada quater 4
 - 2 kali pada quater 1 sampai 3 dan 2 kali pada quater 4
 - 1 kali pada quater 1 sampai 4 dan 2 kali pada quater 4
 - 1 kali pada quater 5 sampai 3 dan 2 kali pada quater 4
9. Setiap passing haruslah tepat atau akurat pada target yang spesifik, bukan hanya orang yang akan dipassing tetapi sasaran pemindra bola, dalam elemen ini termasuk dasar passing apa?
- Kecepatan
 - Target
 - Timing
 - komunikasi
10. Apabila terjadi kesalahan diarea penyerang dengan waktu 14 detik maka akan direset ke 14 detik, namun apabila terjadi kesalahan dengan waktu diatas 14 detik maka akan dilanjutkan. termasuk dalam peraturan.....
- peraturan 24 detik
 - peraturan 8 detik
 - peraturan 3 detik
 - peraturan 5 detik
11. dalam suatu pertandingan bolabasket, pemain akan terkena diskualifikasi sehingga tidak dapat melanjutkan pertandingan, karena telah.....
- melakukan technical fouls 5 kali
 - melakukan traveling 1 kali
 - melakukan double dribel 2 kali
 - melakukan foul 2 kali

12. dua orang pemain atau lebih memegang bola secara bersama-sama dalam waktu agak lama dan bersama-sama ingin menguasai bola, maka hal tersebut dinyatakan bola pegang selanjutnya.....
- a. Lay up shoot
 - b. Jump shoot
 - c. Hook shoot
 - d. three point shoot
13. Passing yang menggunakan tipuan-tipuan seperti melakukan shot fake lalu bounce pass kemudian melakukan lob pass dan menggunakan satu tangan, biasanya digunakan karena persiapan cepat. Dalam posisi ini menggunakan passing apa?
- a. Baseball pass
 - b. Overhead pass
 - c. One hand push
 - d. Under hand pass
14. Harus bagaimana pemain yang cidera lebih dari 15 detik dan telah mendapat perawatan?
- a. diganti
 - b. tetap dimainkan
 - c. dibawa ke pinggir lapangan
 - d. tetap dirawat sampai sembuh
15. Kapan terjadi pergantian pemain pada permainan bolabasket?. Kecuali.....
- a. untuk kedua tim, bola menjadi mati, jam pertandingan dihentikan dan wasit telah menyelesaikan komunikasinya dengan petugas meja.
 - b. untuk kedua tim, bola menjadi mati setelah free-throw terakhir atau satu-satunya yang berhasil.
 - c. untuk tim yang tidak mencetak angka, tercipta bola masuk di dua (2) menit terakhir periode keempat atau dua (2) menit terakhir tiap periode tambahan.
 - d. mencetak angka ketika jam pertandingan dihentikan mengikuti terciptanya bola masuk selama dua (2) menit terakhir periode keempat atau dua (2) menit terakhir dari tiap periode tambahan.
16. Operan pantulan sangat efektif untuk melakukan regu basket yang
- a. Posturnya pendek
 - b. Bertahan
 - c. menyerang
 - d. posturnya tinggi

17. Strategi apa yang digunakan oleh deffender apabila offender melakukan serangan cepat?
- Melakukan man to man deffence
 - Melakukan zone defence
 - Melakukan pressing defence
 - Melakukan set deffence
18. Tembakan atau shooting yang paling efektif untuk memasukkan bola kedalam keranjang dan tembakan yang paling dekat dari keranjang. Menggunakan tembakan apakah?
- Lay up shoot
 - Jump Shoot
 - Hook Shoot
 - three point
19. Strategi penyerangan suatu tim dengan menempatkan dua pemain masing-masing(biasanya pemain jangkung) berada jauh disudut daerah pertahanan lawan, satu diujung kiri dan satu diujung kanan. Serangan apa yang harus digunakan?
- Set offens
 - Shuffe
 - Fast break
 - doubel pivot
20. Lingkaran tengah dibuat di tengah-tengah lapangan permainan dan mempunyai jari-jari....
- 1,5 meter
 - 1,6 meter
 - 1,7 meter
 - 1,8 meter
21. Berapa kali *time-out* dapat diberikan kepada masing-masing tim kapanpun selama babak kedua?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
22. Berapa kali *time-out* dapat diberikan kepada masing-masing tim kapanpun selama babak tambahan?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali

23. Pola deffen dimana seorang pemain bertahan dengan bertugas menjaga satu pemain penyerang dan kemampuan pemain tersebut bergerak. Termasuk dalam strategi apa?
- Pressing defence
 - Zone deffence
 - Man to man defence
 - retreating defence
24. Tembakan yang efektif dilakukan dengan sikap miring atau menyamping ring basket dengan jarak yang jauh dari ring dengan bertujuan agar lawan sulit untuk membendung.....
- Lay up shoot
 - Jump Shoot
 - Hook Shoot
 - three point
25. Strategi yang digunakan apabila bola masuk ke ring, biasanya pemain akan saling menjaga satu persatu kemudian penjagaan secara ketat pada saat bola dilemparkan pertama kali dengan strategi?
- Zone defence
 - Man to man defence
 - Pressing defence
 - Retreating defence
26. Strategi yang digunakan apabila pertahanan diawasi setelah kita memasukkan bola ke ring lawan dengan....
- Zone defence
 - Man to man defence
 - Pressing defence
 - Retreating defence
27. Sebelum permainan dimulai, wasit meminta pelatih menandatangani scoresheet untuk mengoreksi nama-nama dan nomer pemain yang didaftarkan....
- Umpire
 - Refere
 - Scoresheet
 - commisioner
28. Penyerangan yang cepat haruslah menggunakan pola fast break, dribel yang digunakan pada pola penyerangan ini adalah.....
- Dribel jab step
 - Dribel Stop and Go
 - Dribel crossover
 - Speed dribel

29. Pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan disebut.....
- a. *travelling*
 - b. *double dribble*
 - c. *pivot*
 - d. *violation*
30. Bagaimana warna seragam dari sebuah tim?
- a. kaos dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang.
 - b. celana pendek dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang, tetapi tidak perlu sewarna dengan kaosnya.
 - c. kaos kaki dengan warna dominan yang sama untuk semua pemain dari suatu tim.
 - d. kaos kaki warna dominan dengan celana dan warna kaos yang berbeda.
31. Dalam adegan diamond sangat baik untuk penyerangan terhadap pertahanan....
- a. Daerah
 - b. Satu lawan satu
 - c. Penyerangan kilat
 - d. Daerah dan satu lawan satu
32. Pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan disebut.....
- a. *travelling*
 - b. *double dribble*
 - c. *pivot*
 - d. *violation*

KUISONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP
NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN

Bapak/ ibu guru pendidik jasmani yang terhormat, pada kesempatan ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten. Sehubungan dengan ini maka saya :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Fakultas/ Prodi : FIK/ PJKR

No Hp : 087734643169

Mohon kesedian bapak/ Ibu guru berkenan untuk mengisi angket yang terlampir sebagai berikut :

5. Identitas responden

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Sekolah :

No Hp :

Hari dan Tanggal :

6. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama.
2. Pilih jawaban yang menurut anda paling tepat.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban paling tepat.

1. Berapa ukuran lapangan bolabasket?
 - a. panjang 28 meter dan lebar 15 meter
 - b. panjang 28 meter dan lebar 16 meter
 - c. panjang 29 dan lebar 15 meter
 - d. panjang 29 dan lebar 16 meter
2. Terdiri dari apa sajakah *Backcourt*?
 - a. terdiri dari keranjang lawan, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang lawan, *side line* dan sisi dalam dari garis tengah terdekat dengan keranjang lawan.
 - b. terdiri dari keranjang milik sendiri, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang milik sendiri, *side line* dan garis tengah.
 - c. terdiri dari keranjang lawan, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di belakang keranjang lawan, *side line* dan sisi luar dari garis tengah terdekat dengan keranjang lawan.
 - d. terdiri dari keranjang milik sendiri, bagian depan dari papan pantul dan bagian dari lapangan yang dibatasi oleh *endline* di depan keranjang milik sendiri, *side line* dan garis tengah.
3. Berapa ukuran bola yang digunakan untuk siswa SMP atau sederajat baik putra atau putri?
 - a. 5.
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
4. Berapa maksimal anggota yang diizinkan untuk bermain termasuk kapten tim?
 - a. 9 orang
 - b. 10 orang
 - c. 11 orang
 - d. 12 orang
5. Berapa kali foul seorang pemain tidak boleh bermain pada permainan yang sama?
 - a. 4 foul
 - b. 5 foul
 - c. 6 foul
 - d. 7 foul
6. Harus bagaimana pemain yang cidera lebih dari 15 detik dan telah mendapat perawatan?

12. dua orang pemain atau lebih memegang bola secara bersama-sama dalam waktu agak lama dan bersama-sama ingin menguasai bola, maka hal tersebut dinyatakan bola pegang selanjutnya.....
- c. Lay up shoot
 - c. Hook shoot
 - d. Jump shoot
 - d. three point shoot
13. Passing yang menggunakan tipuan-tipuan seperti melakukan shot fake lalu bounce pass kemudian melakukan lob pass dan menggunakan satu tangan, biasanya digunakan karena persiapan cepat. Dalam posisi ini menggunakan passing apa?
- c. Baseball pass
 - c. One hand push
 - d. Overhead pass
 - d. Under hand pass
14. Harus bagaimana pemain yang cidera lebih dari 15 detik dan telah mendapat perawatan?
- a. diganti
 - c. dibawa ke pinggir lapangan
 - b. tetap dimainkan
 - d. tetap dirawat sampai sembuh
15. Kapan terjadi pergantian pemain pada permainan bolabasket?. Kecuali.....
- a. untuk kedua tim, bola menjadi mati, jam pertandingan dihentikan dan wasit telah menyelesaikan komunikasinya dengan petugas meja.
 - b. untuk kedua tim, bola menjadi mati setelah free-throw terakhir atau satu-satunya yang berhasil.
 - c. untuk tim yang tidak mencetak angka, tercipta bola masuk di dua (2) menit terakhir periode keempat atau dua (2) menit terakhir tiap periode tambahan.
 - d. mencetak angka ketika jam pertandingan dihentikan mengikuti terciptanya bola masuk selama dua (2) menit terakhir periode keempat atau dua (2) menit terakhir dari tiap periode tambahan.
16. Operan pantulan sangat efektif untuk melakukan regu basket yang
- c. Posturnya pendek
 - c. menyerang
 - d. Bertahan
 - d. posturnya tinggi

29. Pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan disebut.....

- a. *travelling*
- b. *double dribble*
- c. *pivot*
- d. *violation*

30. Bagaimana warna seragam dari sebuah tim?

- a. kaos dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang.
- b. celana pendek dengan warna dominan yang sama bagian depan dan belakang, tetapi tidak perlu sewarna dengan kaosnya.
- c. kaos kaki dengan warna dominan yang sama untuk semua pemain dari suatu tim.
- d. kaos kaki warna dominan dengan celana dan warna kaos yang berbeda.

31. Dalam adegan diamond sangat baik untuk penyerangan terhadap pertahanan....

- e. Daerah
- f. Satu lawan satu
- g. Penyerangan kilat
- h. Daerah dan satu lawan satu

32. Pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan disebut.....

- a. *travelling*
- b. *double dribble*
- c. *pivot*
- d. *violation*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sudarto*
NIP : *195805071981031018*
Nama Sekolah: *SMP Negeri. 1. Prambanan*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, /3 Desember 2014

Yang Menerangkan

Sudarto
NIP. *195805071981031018*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dra. Cielia Eka S*
NIP : *—*
Nama Sekolah: *SMP Negeri 1 Kebonarum*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

Dra. Cielia Eka S
NIP. *Dra. Cielia Eka S*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO AGLIS NUGRAHA

NIP : -

Nama Sekolah: SMP N 1 WEDI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

EKO AGLIS
NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Raharjo . Spd.*

NIP : *-*

Nama Sekolah: *SMP N 2 Kemelang.*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami.maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

Raharjo . Spd.
NIP. *Raharjo Spd.*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SETIAWAN BUDI N.S.Pd

NIP : -

Nama Sekolah: SMP N 1 WEDI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhony Vidi Ryano
NIP : 19820807 200902 1 001
Nama Sekolah: SMP N 2 Marisrenggo

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

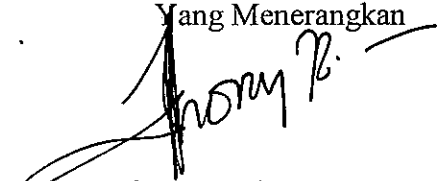
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



Dhony Vidi Ryano
NIP. 19820807 200902 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T Bakti Anggoro, S.Pd.

NIP :

Nama Sekolah: SMP N 2 Jogonalan

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 10 Desember 2014

Yang Menerangkan



T Bakti Anggoro, S.Pd.
NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Safari, SPd

NIP : -

Nama Sekolah: SMP N2 Jagonalan

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 10 Desember 2014

Yang Menerangkan



Muhammad Safari SPd
NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUMATNO, S.Pd.
NIP : 191912301989031015
Nama Sekolah: SMP N 2 WEDI.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

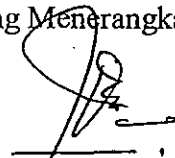
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan


JUMATNO, S.Pd.
NIP. 191912301989031015

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sagiman Spd

NIP : 19661201 199003 1006

Nama Sekolah : SMPN 1 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

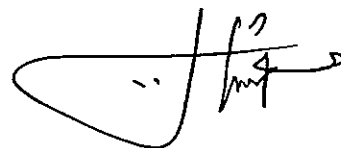
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUHARNO, S.Pd.
NIP : 196206011987031009
Nama Sekolah: SMP N 1 PRAMBANAN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

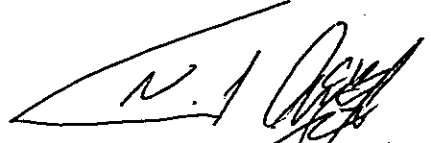
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 17 Desember 2014

Yang Menerangkan


SUHARNO, S.Pd.
NIP. 196206011987031009.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sinarfo, S.pd.*

NIP : *—*

Nama Sekolah: *SMP Negeri Kebonarum.*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP. *Sinarfo ; S.pd*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sudarto*
NIP : *195805071981031018*
Nama Sekolah: *SMP Negeri. 1. Prambanan*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, /3 Desember 2014

Yang Menerangkan

Sudarto
NIP. *195805071981031018*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIYATHA, S.Pd
NIP : 196501171988031005
Nama Sekolah :

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



WIYATHA, S.Pd
NIP. 196501171988031005

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHYIDIN.

NIP : 195708091983031009.

Nama Sekolah: SMP N. 3. MANISRENGGO

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



MUHYIDIN

NIP. 195708091983031009

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMADI, S.PD

NIP : 195910101986011007

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 JGD NALAN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

ISMADI, S.PD

NIP.195910101986011007

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI JOKO SISWANTO

NIP : 19590528 199003 1001

Nama Sekolah: SMP N 2 KEMALANG

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

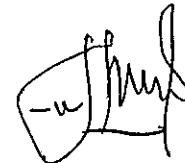
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Joko Riyanto*
NIP : 19610407 198803 1 006
Nama Sekolah: *SMP N 1 Kemalang*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten”, yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

Joko Riyanto
NIP. 19610407 1988 03 1006

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Fadmaedi Purwahyanto*

NIP :

Nama Sekolah: *SMPN 3 Klaten*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146


Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 19 Desember 2014

Yang Menerangkan


Fadmaedi Purwahyanto

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINI HANDAYANI

NIP : 19670423 200501 2003

Nama Sekolah: SMP N 1 KLATEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 19 Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP. Rini Handayani

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : E. J. KRISTYANA
NIP : 196406201999031001
Nama Sekolah : SMP G KLATEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

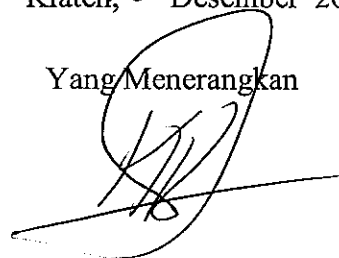
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 18 Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP. E. J. KRISTYANA
196406201999031001

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Marcus Mulyana*
NIP : *196611111988031013*
Nama Sekolah : *SMP Negeri 6 Klaten*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

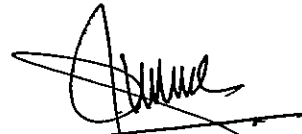
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan


Marcus Mulyana
NIP. *196611111988031013*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ix/Idro Wirawan
NIP : —
Nama Sekolah: SMP N 6 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten”, yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

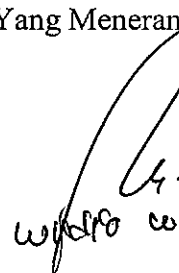
Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 18 Desember 2014

Yang Menerangkan

NIP.



SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUJANTO
NIP : 19660701 200501 1002 .
Nama Sekolah: SMP Negeri 3 KLATEN

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

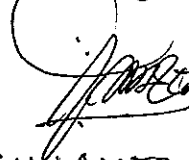
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 19 Desember 2014

Yang Menerangkan



SUJANTO

NIP. 19660701 200501 1002

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. WAKIDI.
NIP : 19590505 198803 1009.
Nama Sekolah : Smp N 3 Klaten.

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

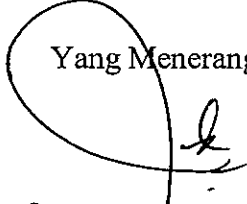
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan


Drs. WAKIDI
NIP. 19590505 198803 1009

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANANG SUGENG RIYADI

NIP : -

Nama Sekolah: SMP N 1 Kemalang

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146


Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan


NIP. Anang Sugeng.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMARNO, S.Pd
NIP : 196612071988061001
Nama Sekolah: SMPN 1 WEDI

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

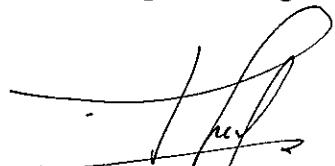
Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan


SUMARNO, S.Pd
NIP. 196612071988061001

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zainal Arifin, S.Pd

NIP : 197010172000121002

Nama Sekolah: SMPN 1 Manisrenggo, Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Ichsanur*
NIP : *196307181985011001*
Nama Sekolah : *SMP HI Maniswani 99b*

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan

Ichsanur
NIP. *196307181985011001*

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu responden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERMANITA

NIP : 195704071987031008

Nama Sekolah : SMP 2 MANISRENGGO

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri se-Kabupaten Klaten", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sara Sri Widati

NIM : 10601244146

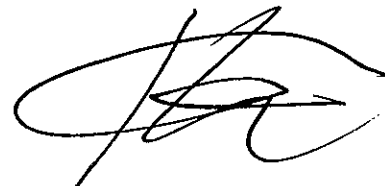
Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpulan data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Desember 2014

Yang Menerangkan



NIP.

Lampiran 8. Surat Keterangan Pengambilan Data Dari sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN (SSN)
Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454
Telp/ Fax . (0274) 496920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 226 /13

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Suryoto, S.Pd.M.Pd
NIP : 1960204 198303 1 007
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan pada tanggal 03 Desember sampai dengan 06 Desember 2014 dengan judul materi " TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN".

Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan. 16 Desember 2014

KEPALA SEKOLAH

M.SURYOTO, S.Pd.M.Pd
NIP. 1960204 198303 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN (SSN)
Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454
Telp/ Fax . (0274) 496920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/226/13

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Suryoto, S.Pd.M.Pd
NIP : 1960204 198303 1 007
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sara Sri Widati
NIM : 10601244146
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan pada tanggal 03 Desember sampai dengan 06 Desember 2014 dengan judul materi "TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN".

Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan. 16 Desember 2014





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JOGONALAN

Alamat : Ds. Tambakan, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Telp. (0272)3101748

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 3364 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jogonalan, Ds. Tambakan, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten menerangkan bahwa :

Nama : **SARA SRI WIDATI**
NIM : 10601244146
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 11 Desember 2014 dengan Judul Penelitian "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Materi Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Jogonalan, Klaten.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 15 Desember 2014

Kepala Sekolah

DWI HARJANTO, S.Pd.
NIP. 19700512 199802 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 WEDI

Alamat : Pasung-Wedi-Klaten-☎: 02723147344,
E-Mail : smpnduawedi@gmail.com-Kode Pos : 57461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 316

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Wedi, Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SARA SRI WIDATI
NIM : 10601244146
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun / Semester : VIII (delapan)
Alamat rumah : Trowangsan, Solodiran, Manisrenggo, Klaten

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Wedi, Kabupaten Klaten dengan judul “ TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN “

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wedi, 13 Desember 2014
Kepala Sekolah,

Drs. KUMIYA, M.Pd
NIP. 19630725 199003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 MANISRENGGO KLATEN
Alamat : Sapen, Manisrenggo, Klaten 57485

SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 204 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 3 Manisrenggo Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : SARA SRI WIDATI
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fax.IlmU KeolahragaaN UNY
Penanggungjawab : Dr.Dinyati,M.Si

Telah Mengadakan Penelitian di SMP Negeri 3 Manisrenggo pada bulan Desember dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN.

Demikian surat Keterangan kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manisrenggo, 9 Desember 2014

Kepala Sekolah


SUWANTO, S.Pd
NIP. 19680227 199512 003



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 MANISRENGGO KLATEN
Alamat : Sapen, Manisrenggo, Klaten 57485

SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 204 /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 3 Manisrenggo Kabupaten Klaten menerangkan bahwa :

Nama : SARA SRI WIDATI
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fax. Ilmu Keolahragaan UNY
Penanggungjawab : Dr. Dinyati, M.Si

Telah Mengadakan Penelitian di SMP Negeri 3 Manisrenggo pada bulan Desember dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN.

Demikian surat Keterangan kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manisrenggo, 9 Desember 2014
Kepala Sekolah



SUWANTO, S.Pd
NIP. 19680227 199512 003





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MANISRENGGO
Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten Kode Pos : 57485

SURAT KETERANGAN

No.423.4 / 94 /13 / 2014

Berdasarkan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor 072 /1014/XII / 2014 tanggal 01 Desember 2014 perihal permohonan ijin penelitian, maka Kepala SMP Negeri 1 Manisrenggo Klaten mengijinkan mahasiswa tersebut dibawah ini untuk melaksanakan kegiatan penelitian :

N a m a : **Sara Sri Widati**
Nomor Induk Mahasiswa : 10601244146
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Program Studi : PJKR
Tahun Akademik : 2014 / 2015
Keterangan : Tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
“ TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE KABUPATEN KLATEN “

Waktu Penelitian : 01 Desember 2014 s/d 01 Maret 2015

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 Desember 2014
Kepala Sekolah

Agusninus Bibit, S.Pd.
NIP.19580220 198603 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEMALANG

Alamat : Jln. Deles Indah Km 18, Keputran, Kemalang, Klaten Telp. (0272) 3359134 Kode Pos 57484

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/394/35/13/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARJANA, S.Pd
NIP. : 19640905 198803 1 012
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Kemalang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Sara Sri Widati**
Nomor Induk Mahasiswa : 10601244146
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Tahun Akademik : 2013/2014
Alamat : Trowongsan, Solodiran, Manisrenggo, Klaten.

Benar – benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kemalang pada tanggal 10 Desember 2014 s.d 13 Desember 2014 dalam rangka Penyusunan Skripsi Sarjana/S1 dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 13 Desember 2014

Kepala Sekolah



HARJANA, S.Pd

NIP. 19640905 198803 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MANISRENGGO

Alamat : Barukan, Manisrenggo, Klaten. Kode pos : 57485 Telp. 0272-3102034

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/ 497/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Manisrenggo Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

Nama : SARA SRI WIDATI
NIM : 10601244146
Program Studi : S1/ PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Manisrenggo Klaten pada tanggal **10 Desember 2014** sampai dengan **13 Desember 2014**, dengan judul :

“ TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG MATERI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN“

Demikian surat keterangan kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manisrenggo, 13 Desember 2014
Kepala Sekolah



Drs. SRI DARYANTO
19670714 199802 1 003



Lampiran 9. Tabel Hasil Penelitian

| TINGKAT PENGETAHUAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| C1 | | | | | | | | C2 | | | | | | | | C3 | | | | | | | | | |
| NO | P1 | P2 | P3 | P6 | P20 | P30 | Ttl | NO | P4 | P5 | P14 | P15 | P21 | P22 | P29 | Ttl | NO | P9 | P13 | P16 | P18 | P24 | P28 | P32 | Ttl |
| R1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | R1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | R1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| R2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | R2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | R2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| R3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | R3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | R3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| R4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | R4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | R4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| R5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | R5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| R6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| R7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | R7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| R8 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | R8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R8 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| R9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | R9 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | R9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| R10 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R10 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | R10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| R11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | R11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | R11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| R12 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | R12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | R12 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| R13 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | R13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | R13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| R14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | R14 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | R14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| R15 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | R15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | R15 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| R16 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | R16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| R17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | R17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | R17 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| R18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | R18 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| R19 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R19 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | R19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| R20 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | R20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | R20 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| R21 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | R21 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | R21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| R22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | R22 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | R22 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| R23 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | R23 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | R23 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| R24 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | R24 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | R24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| R25 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | R25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | R25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| R26 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | R26 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| R27 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R27 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | R27 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| R28 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | R28 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | R28 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| R29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | R29 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | R29 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| R30 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | R30 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | R30 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 |

| C4 | | | | | | | C5 | | | | | | | | | |
|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| NO | P8 | P10 | P11 | P12 | P27 | Ttl | NO | P7 | P17 | P19 | P23 | P25 | P26 | P31 | Ttl | Ttl |
| R1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 24 |
| R2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | R2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 19 |
| R3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 15 |
| R4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | R4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 15 |
| R5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 18 |
| R6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | R6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 17 |
| R7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | R7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 16 |
| R8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | R8 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 19 |
| R9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | R9 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 13 |
| R10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | R10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 20 |
| R11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | R11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 13 |
| R12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | R12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 18 |
| R13 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R13 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 20 |
| R14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | R14 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 21 |
| R15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R15 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 16 |
| R16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | R16 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 16 |
| R17 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | R17 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 21 |
| R18 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 16 |
| R19 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | R19 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 19 |
| R20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | R20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 19 |
| R21 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | R21 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 16 |
| R22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | R22 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 17 |
| R23 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | R23 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 17 |
| R24 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | R24 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 17 |
| R25 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | R25 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 21 |
| R26 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | R26 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 17 |
| R27 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | R27 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 18 |
| R28 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | R28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 16 |
| R29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | R29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 21 |
| R30 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | R30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 |

| Tingkat Pengetahuan | | | | | | |
|---------------------|------|------|------|------|------|-------|
| | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | Total |
| Nilai Maks | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 24 |
| Nilai min | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| mean | 3,20 | 4,03 | 3,77 | 2,90 | 3,93 | 17,83 |
| median | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 17,5 |
| modus | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| SD | 0,96 | 0,96 | 1,22 | 0,71 | 1,28 | 2,52 |

| | | | | | | |
|----------------|------|------|------|------|------|-------|
| Skor Tertinggi | 6 | 7 | 7 | 5 | 7 | 32 |
| Skor Terendah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean Ideal | 3 | 3,5 | 3,5 | 2,5 | 3,5 | 16 |
| SD Ideal | 1,00 | 1,17 | 1,17 | 0,83 | 1,17 | 5,33 |
| M+1,5SDi | 4,50 | 5,25 | 5,25 | 3,75 | 5,25 | 24,00 |
| M+0,5 SDi | 3,50 | 4,08 | 4,08 | 2,92 | 4,08 | 18,67 |
| M-0,5 SDi | 2,50 | 2,92 | 2,92 | 2,08 | 2,92 | 13,33 |
| M-1,5 SDi | 1,50 | 1,75 | 1,75 | 1,25 | 1,75 | 8,00 |

Lampiran 10. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian

Persentase menurut Anas Sudijono, (2011: 40-41)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase
 f : frekwensi pengamatan
 n : jumlah responden

| Responden | Jumlah Jawaban Betul | Perhitungan | Kategori |
|-----------|----------------------|---------------------------------|----------|
| 1 | 30 butir soal | $(30/40) \times 100\% = 75,0\%$ | Tinggi |
| 2 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 3 | 18 butir soal | $(18/40) \times 100\% = 45,0\%$ | Kurang |
| 4 | 17 butir soal | $(17/40) \times 100\% = 42,5\%$ | Kurang |
| 5 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 6 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 7 | 18 butir soal | $(18/40) \times 100\% = 45,0\%$ | Kurang |
| 8 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 9 | 16 butir soal | $(16/40) \times 100\% = 40,0\%$ | Kurang |
| 10 | 26 butir soal | $(26/40) \times 100\% = 65,0\%$ | Cukup |
| 11 | 16 butir soal | $(16/40) \times 100\% = 40,0\%$ | Kurang |
| 12 | 20 butir soal | $(20/40) \times 100\% = 50,0\%$ | Kurang |
| 13 | 26 butir soal | $(26/40) \times 100\% = 65,0\%$ | Cukup |
| 14 | 25 butir soal | $(25/40) \times 100\% = 62,5\%$ | Cukup |
| 15 | 22 butir soal | $(22/40) \times 100\% = 55,0\%$ | Cukup |
| 16 | 19 butir soal | $(19/40) \times 100\% = 47,5\%$ | Kurang |
| 17 | 26 butir soal | $(26/40) \times 100\% = 65,0\%$ | Cukup |
| 18 | 20 butir soal | $(20/40) \times 100\% = 50,0\%$ | Kurang |
| 19 | 22 butir soal | $(22/40) \times 100\% = 55,0\%$ | Cukup |
| 20 | 26 butir soal | $(26/40) \times 100\% = 65,0\%$ | Cukup |
| 21 | 17 butir soal | $(17/40) \times 100\% = 42,5\%$ | Kurang |
| 22 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 23 | 17 butir soal | $(17/40) \times 100\% = 42,5\%$ | Kurang |
| 24 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 25 | 24 butir soal | $(24/40) \times 100\% = 60,0\%$ | Cukup |
| 26 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| 27 | 22 butir soal | $(22/40) \times 100\% = 55,0\%$ | Cukup |
| 28 | 20 butir soal | $(20/40) \times 100\% = 50,0\%$ | Kurang |
| 29 | 24 butir soal | $(24/40) \times 100\% = 60,0\%$ | Cukup |
| 30 | 23 butir soal | $(23/40) \times 100\% = 57,5\%$ | Cukup |
| | | | |

Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran menurut Phompam (1981)

$$\text{Difficulty } P = R/T$$

Keterangan:

R = Jumlah responden yang menjawab benar setiap butir.

T = Jumlah total responden yang menjawab tes.

| No. | Tingkat Pengetahuan | No. Soal | Perhitungan |
|-----------|---------------------|----------|---------------------------------|
| 1 | C1 (Mengingat) | 1 | $(25/30) \times 100\% = 40,0\%$ |
| | | 2 | $(16/30) \times 100\% = 36,7\%$ |
| | | 3 | $(19/30) \times 100\% = 63,3\%$ |
| | | 4 | $(19/30) \times 100\% = 63,3\%$ |
| | | 7 | $(16/30) \times 100\% = 53,0\%$ |
| | | 24 | $(13/30) \times 100\% = 43,0\%$ |
| | | 37 | $(16/30) \times 100\% = 53,0\%$ |
| Rata-rata | | | 50,5% |
| 2 | C2 (Memahami) | 5 | $(25/30) \times 100\% = 83,0\%$ |
| | | 6 | $(16/30) \times 100\% = 53,3\%$ |
| | | 15 | $(18/30) \times 100\% = 60,0\%$ |
| | | 16 | $(12/30) \times 100\% = 40,0\%$ |
| | | 25 | $(18/30) \times 100\% = 60,0\%$ |
| | | 26 | $(12/30) \times 100\% = 40,0\%$ |
| | | 36 | $(20/30) \times 100\% = 67,0\%$ |
| Rata-rata | | | 57,6% |
| 3 | C3 (Mengaplikasi) | 10 | $(19/30) \times 100\% = 63,3\%$ |
| | | 14 | $(16/30) \times 100\% = 53,0\%$ |
| | | 17 | $(16/30) \times 100\% = 53,0\%$ |
| | | 21 | $(18/30) \times 100\% = 60,0\%$ |
| | | 29 | $(14/30) \times 100\% = 46,7\%$ |
| | | 34 | $(13/30) \times 100\% = 43,0\%$ |
| | | 35 | $(17/30) \times 100\% = 56,7\%$ |
| | | 38 | $(17/30) \times 100\% = 56,7\%$ |
| | | 40 | $(14/30) \times 100\% = 46,7\%$ |
| Rata-rata | | | 53,3% |
| 4 | C4 (Menganalisis) | 9 | $(22/30) \times 100\% = 73,3\%$ |
| | | 11 | $(15/30) \times 100\% = 50,0\%$ |
| | | 12 | $(15/30) \times 100\% = 50,0\%$ |
| | | 13 | $(23/30) \times 100\% = 76,7\%$ |
| | | 33 | $(12/30) \times 100\% = 40,0\%$ |
| Rata-rata | | | 58,0% |
| 5 | C5 (Mensintesis) | 8 | $(18/30) \times 100\% = 60,0\%$ |
| | | 18 | $(17/30) \times 100\% = 56,7\%$ |
| | | 19 | $(17/30) \times 100\% = 56,7\%$ |

| | | | |
|-----------|--|----|------------------------|
| | | 20 | (16/30) X 100% = 53,3% |
| | | 22 | (15/30) X 100% = 50,0% |
| | | 23 | (19/30) X 100% = 63,3% |
| | | 27 | (16/30) X 100% = 53,3% |
| | | 28 | (16/30) X 100% = 53,3% |
| | | 30 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 31 | (13/30) X 100% = 43,3% |
| | | 32 | (17/30) X 100% = 56,7% |
| | | 39 | (15/30) X 100% = 50,0% |
| Rata-rata | | | 54,7% |

Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

Correlations

TOTAL

| | Pearson Correlations | Sig. (2-tailed) | N | Ket |
|----------|----------------------|-----------------|----|-----------|
| VAR00001 | .596* | .001 | 30 | VALID |
| VAR00002 | .613* | .023 | 30 | VALID |
| VAR00003 | .165* | .448 | 30 | TDK VALID |
| VAR00004 | .463* | .010 | 30 | VALID |
| VAR00005 | .472* | .008 | 30 | VALID |
| VAR00006 | .385* | .036 | 30 | VALID |
| VAR00007 | .553* | .002 | 30 | VALID |
| VAR00008 | .519* | .003 | 30 | VALID |
| VAR00009 | .483* | .007 | 30 | VALID |
| VAR00010 | .401* | .028 | 30 | VALID |
| VAR00011 | .519* | .003 | 30 | VALID |
| VAR00012 | .381* | .038 | 30 | VALID |
| VAR00013 | .412* | .024 | 30 | VALID |
| VAR00014 | .474* | .008 | 30 | VALID |
| VAR00015 | .401* | .028 | 30 | VALID |
| VAR00016 | .770* | .044 | 30 | VALID |
| VAR00017 | .668* | .045 | 30 | VALID |
| VAR00018 | .112* | .424 | 30 | TDK VALID |
| VAR00019 | .412* | .024 | 30 | VALID |
| VAR00020 | .155* | .428 | 30 | TDK VALID |
| VAR00021 | .494* | .005 | 30 | VALID |
| VAR00022 | .553* | .002 | 30 | VALID |
| VAR00023 | .564* | .048 | 30 | VALID |
| VAR00024 | .566* | .017 | 30 | VALID |
| VAR00025 | .575 | .006 | 30 | VALID |
| VAR00026 | .568* | .005 | 30 | VALID |
| VAR00027 | .401* | .028 | 30 | VALID |
| VAR00028 | .102* | .324 | 30 | TDK VALID |
| VAR00029 | .463* | .010 | 30 | VALID |
| VAR00030 | .152* | .344 | 30 | TDK VALID |
| VAR00031 | .670* | .024 | 30 | VALID |
| VAR00032 | .142* | .324 | 30 | TDK VALID |
| VAR00033 | .623* | .013 | 30 | VALID |
| VAR00034 | .197* | .305 | 30 | TDK VALID |
| VAR00035 | .511* | .014 | 30 | VALID |

| | | | | |
|----------|-------|-------|----|-----------|
| VAR00036 | .381* | .038 | 30 | VALID |
| VAR00037 | .593* | .0102 | 30 | VALID |
| VAR00038 | .135* | .348 | 30 | TDK VALID |
| VAR00039 | .472* | .008 | 30 | VALID |
| VAR00040 | .675 | .006 | 30 | VALID |
| TOTAL | 1.000 | | 30 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kriteriakeputusan:

- Jika sig. (2-tailed)<0.05 = valid

- Jika sig. (2-tailed)>0.05 = tidak valid/ gugur

Lampiran. Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all Variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .764 | 31 |

Lampiran 11. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian

Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran menurut Phopam (1981)

$$\text{Difficuly } P = R/T$$

Keterangan :

R = Jumlah Responden yang menjawab benar setiap butir

T = Jumlah total respondedn yang menjawab tes

| NO. | Tingkat Pengetahuan | No. Soal | Perhitungan |
|-----------|---------------------|----------|------------------------|
| 1 | C1 (Mengingat) | 1 | (25/30) X 100% = 40,0% |
| | | 2 | (16/30) X 100% = 36,7% |
| | | 3 | (19/30) X 100% = 63,3% |
| | | 6 | (19/30) X 100% = 63,3% |
| | | 23 | (16/30) X 100% = 53,0% |
| | | 31 | (13/30) X 100% = 43,0% |
| | | | |
| Rata-rata | | | 50,5% |
| 2 | C2 (Memahami) | 4 | (25/30) X 100% = 83,0% |
| | | 5 | (16/30) X 100% = 53,3% |
| | | 14 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 15 | (12/30) X 100% = 40,0% |
| | | 24 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 25 | (12/30) X 100% = 40,0% |
| | | 30 | (20/30) X 100% = 67,0% |
| Rata-rata | | | 57,6% |
| 3 | C3 (Mengaplikasi) | 9 | (19/30) X 100% = 63,3% |
| | | 13 | (16/30) X 100% = 53,0% |
| | | 16 | (16/30) X 100% = 53,0% |
| | | 20 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 27 | (14/30) X 100% = 46,7% |
| | | 17 | (17/30) X 100% = 56,7% |
| | | 32 | (14/30) X 100% = 46,7% |
| Rata-rata | | | 53,3% |
| 4 | C4 (Menganalisis) | 8 | (22/30) X 100% = 73,3% |
| | | 10 | (15/30) X 100% = 50,0% |
| | | 11 | (15/30) X 100% = 50,0% |
| | | 12 | (23/30) X 100% = 76,7% |
| | | 29 | (12/30) X 100% = 40,0% |
| Rata-rata | | | 58,0% |

| | | | |
|-----------|------------------|----|------------------------|
| 5 | C5 (Mensintesis) | 7 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 18 | (17/30) X 100% = 56,7% |
| | | 21 | (19/30) X 100% = 63,3% |
| | | 22 | (16/30) X 100% = 53,3% |
| | | 26 | (18/30) X 100% = 60,0% |
| | | 28 | (17/30) X 100% = 56,7% |
| | | 31 | (15/30) X 100% = 50,0% |
| Rata-rata | | | 54,7% |

Presentase menurut Anas Sudijono, (2011 : 40-41)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi Jawaban Responden

n : Frekuensi Jawaban yang diharapkan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dengan presentase. Nilai presentase tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai presentase dari Suharsimi Arikunto (1998: 284) yaitu:

| Interval Nilai | Keterangan |
|----------------|------------|
| 76% - 100% | Tinggi |
| 56% - 75% | Sedang |
| 40% - 55% | Kurang |
| <40% | Rendang |

| Responden | Jumlah Jawaban Betul | Perhitungan | Kategori |
|-----------|----------------------|----------------------------------|----------|
| 1 | 27 Butir Soal | $(27/32) \times 100\% = 84\%$ | Tinggi |
| 2 | 24 Butir Soal | $(24/32) \times 100\% = 75\%$ | Sedang |
| 3 | 24 Butir Soal | $(24/32) \times 100\% = 75\%$ | Sedang |
| 4 | 24 Butir Soal | $(24/32) \times 100\% = 75\%$ | Sedang |
| 5 | 23 Butir Soal | $(23/32) \times 100\% = 71,8\%$ | Sedang |
| 6 | 23 Butir Soal | $(23/32) \times 100\% = 71,8\%$ | Sedang |
| 7 | 23 Butir Soal | $(23/32) \times 100\% = 71,8\%$ | Sedang |
| 8 | 23 Butir Soal | $(23/32) \times 100\% = 71,8\%$ | Sedang |
| 9 | 23 Butir Soal | $(23/32) \times 100\% = 71,8\%$ | Sedang |
| 10 | 22 Butir Soal | $(22/32) \times 100\% = 68,75\%$ | Sedang |
| 11 | 21 Butir Soal | $(21/32) \times 100\% = 65,6\%$ | Sedang |

| | | | |
|----|---------------|---------------------------------|--------|
| 12 | 21 Butir Soal | $(21/32) \times 100\% = 65,6\%$ | Sedang |
| 13 | 21 Butir Soal | $(21/32) \times 100\% = 65,6\%$ | Sedang |
| 14 | 20 Butir Soal | $(20/32) \times 100\% = 62,5\%$ | Sedang |
| 15 | 20 Butir Soal | $(20/32) \times 100\% = 62,5\%$ | Sedang |
| 16 | 19 Butir Soal | $(19/32) \times 100\% = 59,3\%$ | Sedang |
| 17 | 19 Butir Soal | $(19/32) \times 100\% = 59,3\%$ | Sedang |
| 18 | 18 Butir Soal | $(18/32) \times 100\% = 56,2\%$ | Sedang |
| 19 | 18 Butir Soal | $(18/32) \times 100\% = 56,2\%$ | Sedang |
| 20 | 18 Butir Soal | $(18/32) \times 100\% = 56,2\%$ | Sedang |
| 21 | 17 Butir Soal | $(17/32) \times 100\% = 53,1\%$ | Kurang |
| 22 | 17 Butir Soal | $(17/32) \times 100\% = 53,2\%$ | Kurang |
| 23 | 17 Butir Soal | $(17/32) \times 100\% = 53,1\%$ | Kurang |
| 24 | 16 Butir Soal | $(16/32) \times 100\% = 50\%$ | Kurang |
| 25 | 16 Butir Soal | $(16/32) \times 100\% = 50\%$ | Kurang |
| 26 | 15 Butir Soal | $(15/32) \times 100\% = 46,8\%$ | Kurang |
| 27 | 15 Butir Soal | $(15/32) \times 100\% = 46,8\%$ | Kurang |
| 28 | 14 Butir Soal | $(14/32) \times 100\% = 43,7\%$ | Kurang |
| 29 | 13 Butir Soal | $(13/32) \times 100\% = 40\%$ | Rendah |
| 30 | 12 Butir Soal | $(12/32) \times 100\% = 37\%$ | rendah |

Lampiran 12. Dokumentasi







